

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ANNUR KALIBARU
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

**AFIFU ROHMAN
NIM: 084 141 292**


**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
MEI 2019**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ANNUR KALIBARU
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:



Afifu Rohman
NIM: 084 141 292

Disetujui Pembimbing



Dewi Nurul Qomarivah, S.S, M.Pd
NIP. 19790127 200710 2 003

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
COURSE REVIEW HORAY
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ANNUR KALIBARU
BANYUWANGI TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

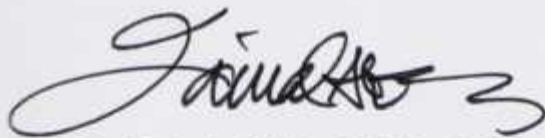
Hari: Senin

Tanggal : 27 Mei 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I
NIP: 19810609 200912 1 004



Mohammad Wildan Habibi, S.Pd., M.Pd
NUP: 201701148

Anggota:

1. Dr. H. Sukarno, M.Si.
2. Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd.



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

أُولَئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ
قَوْلًا بَلِيغًا { ٦٣ }

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang (sesungguhnya) Allah mengetahui apa yang ada di dalam hatinya. Karena itu, berpalinglah kamu dari mereka dan berilah mereka nasihat, dan katakanlah kepada mereka perkataan yang membekas pada jiwanya”. (Q.S.An-Nisa’/4: 63).*



*Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2010), 88.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada:

Keluarga besarku, khususnya

Umiku: Mutmainah,

Abahku: Sulaiman

Serta adikku tercinta: Elisa dewi.

Yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun do'a untuk saya dalam menuntut ilmu hingga ke jenjang yang lebih tinggi seperti sekarang.



ABSTRAK

Afifu Rohman. 2019. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Pada zaman modern ini masih ada guru yang mengajar dengan menggunakan metodologi mengajar tradisional yang cenderung bersifat otoriter dan berpusat kepada guru. Perlu adanya paradigma baru yang menjadikan siswa sebagai pemeran aktif dalam mendiskusikan informasi dan jawaban berbagai masalah dalam diskusi, menciptakan diskusi yang aktif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model Pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu cara untuk membuat variasi suasana pola diskusi.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1). Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? 2). Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? 3). Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: Untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field Research*). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: observasi partisipatif pasif, wawancara semi terstruktur dan kajian dokumen. Analisis data yang digunakan adalah model Miles and Huberman mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1). Perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama Materi Shalat Jamak dan Qasar. 2). Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti terdapat tahap-tahap penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jika terdapat kendala yang bersifat kondisional sehingga perlu sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. 3). Proses evaluasi menggunakan 3 penilaian, diantaranya; penilaian sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu, penilaian pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dan penilaian keterampilan berupa portofolio.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala rahmat, berkah dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” ini dengan lancar. Sholawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada kekasih Allah SWT, junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah senantiasa membawa kita menuju jalan yang terang dengan berpegang teguh kepada ajaran agama yang diridhoi Allah SWT yaitu agama Islam.

Kelancaran dan kesuksesan penulisan ini diperoleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, M.M. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Ibu Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Mashudi, M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan IAIN Jember.
4. Bapak Drs. D. Fajar Ahwa, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember.
5. Ibu Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd. selaku dosen pembimbing, yang telah membimbing dan memberikan pengalaman ilmunya dengan penuh kesabarann dan keikhlasan. Serta segenap dosen dan guru-guruku yang telah memberikan ilmu dan semangat selama ini.
6. Ibu Alfisyah Nurhayati, M.Si. Selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan fasilitas berupa tempat dan buku sebagai referensi yang menunjang terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak Hairul, S.Pd.I. selaku kepala SMP Annur Kalibaru, yang telah mengizinkan pelaksanaan penelitian ini.

8. Guru PAI, khususya Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I. dan seluruh keluarga besar guru SMP Annur Kalibaru yang senantiasa membantu dan mendukung terlaksananya penelitian ini hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, banyak ditemukan kekurangan dan kesalahan dalam penyajiannya. Untuk itu penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amiin*.

Akhirnya semoga Allah memberikan kebaikan atas segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, *Amiin Ya Rabbal Alamiin*.

Jember, 20 April 2019

Penulis

IAIN JEMBER

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori.....	19

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian	53
C. Subyek Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data	57
F. Keabsahan Data.....	59
G. Tahap-tahap Penelitian.....	60

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	62
B. Penyajian dan Analisis Data.....	67
C. Pembahasan Temuan.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	98
B. Saran-saran	99

DAFTAR PUSTAKA	101
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Matrik Penelitian	
Lampiran 2. Pedoman Penelitian	
Lampiran 3. Silabus	
Lampiran 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	
Lampiran 5. Foto Kegiatan Penelitian	
Lampiran 6. Denah Lokasi Penelitian (SMP Annur Kalibaru)	

Lampiran 7. Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 8. Surat Izin Penelitian

Lampiran 9. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 10. Lembar Pernyataan Keaslian

Lampiran 11. Biodata Penulis



DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Halaman
1.1	Persamaan dan Perbedaan dalam Penelitian.....	16
4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Annur Kalibaru	65
4.2	Data Ruang Kelas di SMP Annur Kalibaru.....	65
4.3	Data Ruang Lainnya di SMP Annur Kalibaru.....	66
4.4	Data Jumlah Siswa SMP Annur Kalibaru	67



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Halaman
3.1	Model Interaktif (Miles <i>and</i> Huberman)	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada bab II tentang fungsi pendidikan Pasal 3 yang menyatakan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.¹

Dari pernyataan di atas maka guru sebagai salah satu unsur dalam proses pendidikan mempunyai peranan yang penting bagi berhasil tidaknya proses pendidikan. Pendidikan dapat dirumuskan dari sudut proses teknik yaitu dilihat dari segi peristiwanya. Peristiwa dalam hal ini merupakan suatu kegiatan praktis yang berlangsung dalam satu masa dan situasi serta terarah pada satu tujuan.

Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum pendidikan. Diberikan mulai tingkat TK hingga Perguruan Tinggi. Sebagaimana dikemukakan dalam Undang-undang Sistem

¹ Serikat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan Nasional No 20. tahun 2003 pasal 30 ayat 2 bahwa “Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu agama”.²

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah upaya membuat siswa dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar dan tertarik untuk terus-menerus mempelajari Pendidikan Agama Islam, baik untuk kepentingan bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai satu nama mata pelajaran yang mengandung ajaran-ajaran Islami dan tatanan serta kehidupan yang Islami perlu diupayakan melalui perencanaan pembelajaran yang baik, agar dapat mempengaruhi pilihan, putusan dan pengembangan kehidupan siswa.

Paradigma belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kita selama ini masih kurang memperhatikan model pembelajarannya.

Masih banyak guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan model ceramah, hal ini membuat proses pembelajaran menjadikan seorang guru sebagai subyek pembelajaran dan siswa berperan secara pasif hanya sebagai pendengar, dan sesekali guru menggunakan model diskusi biasa, hal ini berdampak dikalangan siswa Pendidikan Agama Islam sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan. Tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi kurang bersemangat mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini dan bahkan kurang maksimal dalam memahami materinya terutama jika pada jam pelajaran terakhir.³

² Serikat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 25 Desember 2018.

Hal ini juga dijelaskan oleh Aris Shoimin⁴ bahwa diakui atau tidak pada zaman modern ini, sebagian besar guru mengajar menggunakan metodologi mengajar tradisional. Cara mengajar tersebut bersifat otoriter dan berpusat pada guru (*teacher centered*). Kegiatan pembelajaran berpusat pada guru, sedangkan siswa hanya dijadikan sebagai objek bukan sebagai subjek. Guru memberikan ceramah kepada siswa-siswanya sementara siswa hanya mendengarkan. Hal tersebut menyebabkan siswa menjadi jenuh sehingga sulit menerima materi-materi yang diberikan oleh guru.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Kasubdit PAI pada SMP, Dr. H. Nifasri, M.Pd, mewakili Direktur Pendidikan Agama Islam dalam pembukaan Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 PAI SMP angkatan 16 di Idoop Hotel Mataram Nusa Tenggara Barat (17/09/2015). Menurut Nifasri, mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang tidak disenangi dan dianggap membosankan di kalangan peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei tahun 2012 oleh Balitbang Kementerian Agama RI, menyatakan bahwa pembelajaran PAI berada di bawah Bahasa Indonesia.⁵

Melihat kenyataan yang ada, perlu adanya paradigma baru karena salah satu filosof sekaligus psikolog yang menyakini bahwa suatu hal yang penting bagi siswa untuk mengembangkan pengetahuan dan kecakapan sosialnya yang dapat diterapkannya di luar sekolah, di dalam masyarakat yang demokratis. Teorinya menganggap siswa sebagai penerima aktif dari

⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 17.

⁵ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, "Alumni PAI Harus Mampu Berdiaspora" www.pendis.kemenag.go.id/html (23 Desember 2018).

pengetahuan dengan cara mendiskusikan informasi dan jawaban berbagai masalah dalam suatu kelompok, terlibat dalam proses pembelajaran bersama, dan bukan sekedar duduk diam menerima informasi secara pasif.⁶

Hal ini mengharuskan seorang guru untuk lebih kreatif, terutama dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pada setiap model pembelajaran seorang guru dalam memilih model pembelajaran harus terlebih dahulu memahami model pembelajaran itu sendiri dan tetap menyesuaikan dengan materi dan kondisi siswa dan lingkungan. Salah satu model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran kooperatif, kegiatan pembelajaran dengan cara berkelompok atau berdiskusi dalam memahami suatu materi maupun menyelesaikan suatu persoalan.⁷

Kegiatan belajar mengajar oleh guru, dapat direalisasikan dalam berbagai jenis model pembelajaran salah satunya adalah model pembelajaran kooperatif. Menurut Abdul Majid⁸, model pembelajaran kooperatif adalah bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari empat sampai dengan enam orang, dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Dalam model pembelajaran kooperatif, setiap siswa dapat memiliki dua tanggung jawab, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota untuk belajar. Selain itu model pembelajaran kooperatif memiliki beberapa tujuan seperti meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai berbagai perbedaan latar belakang, mengembangkan keterampilan sosial siswa, berbagi tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain,

⁶ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 160.

⁷ Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 25 Desember 2018.

⁸ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), 174.

memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, dan bekerja dalam kelompok.

Dalam ayat Al-Qur'an dijelaskan tentang model mengajar:

إِنَّا عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨) .

Artinya: “Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacanya. Apabila Kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu.” Q.S. Al-Qiyamah: 17-18.⁹

Ayat Al-Qur'an ini memberikan gambaran kepada kita tentang model mengajar dalam suatu proses belajar mengajar. Semua bahan pelajaran harus dikuasai guru dengan sebaik-baiknya dan seorang guru juga harus tepat dalam memilih model pembelajaran. Salah satunya adalah model pembelajaran *Course Review Horay*.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak 'horee!! Atau yel-yel lainnya yang disukai. Model ini berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal, di mana jawaban soal tersebut dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Siswa atau kelompok yang memberi jawaban benar harus langsung berteriak 'horee!! Atau menyanyikan yel-yel kelompoknya. Model ini juga membantu siswa untuk memahami konsep

⁹ Kementerian Agama RI, *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu, 2010), 578.

dengan baik melalui diskusi kelompok.¹⁰

Proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagaimana besar (75%) siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran.¹¹ Untuk menghindari apatisme dan kebosanan dan kepatuhan siswa yang terpaksa, guru hendaknya cukup cermat dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran terutama yang banyak melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan minat belajar siswa.¹² Oleh karena itu, seorang guru harus lebih cermat dalam menggunakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan meningkatkan minat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang berkualitas.

Menggunakan model *Course Review Horay* dalam konteks Pendidikan Agama Islam dapat menjadi solusi akan masalah yang ada karena bukan rahasia lagi bahwa paradigma belajar mengajar Pendidikan Agama Islam kita selama ini masih kurang memperhatikan model pembelajarannya. Akibatnya dikalangan siswa Pendidikan Agama Islam sering kali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan. Tidak mengherankan jika kemudian siswa menjadi malas dan kurang bersemangat mengikuti pelajaran dan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini.

SMP Annur Kalibaru adalah Sekolah Menengah Pertama swasta yang sudah berakreditasi B dengan memiliki 11 kelas yang terdiri dari kelas VII

¹⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 230.

¹¹E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 101.

¹² Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 78.

(Dua kelas siswa laki-laki dan dua kelas siswa perempuan); sudah menggunakan kurikulum 2013, kelas VIII (Dua kelas siswa laki-laki dan dua kelas siswa perempuan) dan kelas IX (Satu kelas siswa laki-laki dan dua kelas siswa perempuan); masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan jumlah 316 siswa. Guru Pendidikan Agama Islam diketahui berjumlah dua orang.

Dalam penelitian ini peneliti memilih melakukan penelitian di SMP Annur Kalibaru. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilaksanakan oleh peneliti, diketahui bahwa dari dua guru Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru, satu diantaranya menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam kegiatan pembelajaran. Guru tersebut mengajar dengan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas VII kelas putra dengan kurikulum 2013. Sebenarnya guru tersebut juga mengajar di kelas VIII dan IX juga, terdapat perbedaan pada kurikulumnya. Namun, kurikulum 2013 lebih menekankan pada belajar diskusi, dan hal ini cocok dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* sebagai inovasi model diskusi yang lebih efektif. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian pada siswa kelas putra VII yang memakai kurikulum 2013 dan sekarang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*. Karena dari hasil penelitian awal diketahui bahwa siswa SMP Annur Kalibaru khususnya di kelas putra dari dulu kurang minat dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam karena dirasa model pembelajaran yang digunakan guru PAI hanya menggunakan model ceramah dan diskusi biasa hal ini membuat siswa

merasa jenuh. Namun, semenjak ada guru PAI yang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* membuat siswa belajar secara aktif kreatif, bersosialisasi dan memiliki semangat serta tanggung jawab dalam tugasnya untuk memahami suatu materi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹³

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diformulasikan ke dalam fokus penelitian, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?
3. Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

¹³ Observasi Pra Penelitian, Banyuwangi, 25 Desember 2019.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Mendeskripsikan Perencanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Mendeskripsikan Pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.
3. Mendeskripsikan Evaluasi Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan berupa pemikiran khususnya tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian serta penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk

mengadakan penelitian dan perbaikan di masa mendatang yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Course Review horay*.

b. Bagi SMP Annur Kalibaru

Dapat dijadikan bahan referensi untuk SMP Annur Kalibaru dalam mengembangkan pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran seperti penerapan model pembelajaran *Course Reveiw Horay*.

c. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur sehingga dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, khususnya berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Course Reveiw Horay*.

E. Definisi Istilah

Hal-hal yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung teriak *horey* atau yel-yel lainnya.¹⁴

¹⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54.

Penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam skripsi ini dapat didefinisikan sebagai mempraktekkan suatu model pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu melalui belajar dalam kelompok kecil dengan tujuan untuk menguji pemahaman konsep dengan menjawab soal dan mengoreksi bersama disertai teriakan *horey* atau yeyel lainnya. Melalui model pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah segenap kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membantu seseorang atau sekelompok siswa dalam menanamkan dan/atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya, yang diwujudkan dalam sikap hidup dan dikembangkan dalam keterampilan hidupnya sehari-hari.¹⁵

Pendidikan Agama Islam dalam proposal ini adalah usaha pengajaran dan bimbingan kepada siswa agar dapat memahami ajaran Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

¹⁵ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), 8.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai susunan skripsi, melalui rencana BAB yang tersusun secara sistematis dan konsisten pada setiap langkahnya. Rincian rencana penulisan bab secara garis besar dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman abstraksi, halaman daftar isi, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan dan daftar gambar.
2. Bagian Isi (batang tubuh skripsi), meliputi:

Bab Satu: Pendahuluan. Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab Dua: Kajian kepustakaan. Pada bab ini berisi tentang kajian terdahulu dan kajian teori. Kajian terdahulu adalah kajian yang berisi penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Kajian teori adalah berisi teori yang terkait dengan penelitian ini.

Bab Tiga: Metode penelitian. Pada bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

Bab Empat: Penyajian dan analisis data. Pada bab ini berisi tentang gambaran obyek penelitian, penyajian dan analisis data serta pembahasan temuan yang diperoleh di lapangan.

Bab lima: Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang bersifat konstruktif.

3. Bagian Akhir, berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Adapun peneliti mencantumkan tiga skripsi terdahulu.

1. Ahmad Fathur Rozi. 2013. Dengan judul skripsi Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Hasan Kemiri Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini ialah terletak pada pendekatannya yaitu menggunakan penelitian kualitatif, dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dan kajian dokumen. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi ini menggunakan variabel metode pembelajaran kooperatif model *Jigsaw*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel model pembelajaran *Course Review Horay*. Skripsi ini menggunakan keabsahan triangulasi sumber saja, sedangkan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Skripsi ini

dilakukan di Sekolah Menengah Atas, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama.

2. Mar'atus Soleha. 2014. Dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilihan Kartu (*Card Sort*) untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2013/2014. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini ialah terletak pada pendekatan penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi ini menggunakan variabel model pembelajaran aktif tipe Pemilihan Kartu (*Card Sort*), sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel model pembelajaran *Course Review Horay*. Skripsi ini menggunakan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, sedangkan pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Skripsi ini dilakukan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama.
3. Mas'udah. 2015. Dengan judul skripsi Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Semester Genap di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014. Persamaan skripsi ini dengan penelitian ini ialah terletak pada pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data dengan

observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen. Sedangkan perbedaannya ialah skripsi ini menggunakan variabel model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* sedangkan penelitian ini menggunakan variabel model pembelajaran *Course Review Horay*. Skripsi ini menggunakan triangulasi sumber, seangkan penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Skripsi ini dilakukan pada mata pelajaran Fiqih sedangkan penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Skripsi ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1.	Ahmad Fathur Rozi (2013)	Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model <i>Jigsaw</i> Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah Menengah Atas Plus Al-Hasan Kemiri Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. c. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif, wawancara dan kajian dokumen. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan variabel Metode Pembelajaran Kooperatif Model <i>Jigsaw</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>. b. Dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1	2	3	4	5
				c. Dilakukan di Sekolah Menengah Atas, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama.
2.	Mar'atus Soleha (2014)	Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilihan Kartu (<i>Card Sort</i>) untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2013/2014.	a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.	a. Menggunakan variabel model pembelajaran aktif tipe Pemilihan Kartu (<i>Card Sort</i>), sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i> . b. Dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. c. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. d. Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah

1	2	3	4	5
				Menengah Pertama.
3.	Mas'udah (2015)	Implementasi Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> pada Mata Pelajaran Fiqih Semester Genap di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014	<p>a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.</p> <p>b. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi partisipatif pasif, wawancara dan kajian dokumen.</p>	<p>a. Menggunakan variabel model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel Model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>.</p> <p>b. Dalam keabsahan data menggunakan triangulasi sumber saja, sedangkan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.</p> <p>c. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Fiqih, sedangkan penelitian ini pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.</p> <p>d. Dilakukan di Madrasah Tsanawiyah, sedangkan penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama.</p>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu, hal ini membuktikan bahwa

penelitian yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019” ini benar-benar orisinal.

B. Kajian Teori

1. Perencanaan Pembelajaran

a. Pengertian Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah menentukan apa yang akan dilakukan.¹⁶ Adapun pembelajaran menurut Degeng dalam buku Sarwan,¹⁷ merupakan upaya untuk membelajarkan siswa, secara implisit pembelajaran mengandung kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode, untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan. Namun, perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Apa yang hendak dicapai dan dikuasai oleh siswa dituangkan dalam tujuan belajar, dipersiapkan bahan apa yang harus dipelajari, dipersiapkan juga metode pembelajaran yaitu yang sesuai bagaimana cara siswa mempelajarinya, dan melakukan evaluasi untuk mengetahui kemampuan belajar siswa.¹⁸

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan tahapan awal yang berisi rangkaian

¹⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 15.

¹⁷ Sarwan, *Perencanaan Pembelajaran* (Jember: STAIN Jember Press, 2010), 2.

¹⁸ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2010), 135.

keputusan dan penjelasan mengenai tujuan yang hendak dicapai, mempersiapkan bahan materi yang akan dipelajari, metode pembelajaran yang sesuai hingga persiapan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.

b. Dasar Perlunya Perencanaan Pembelajaran

Perlunya perencanaan pembelajaran agar dapat mencapai perbaikan pembelajaran. Upaya perbaikan pembelajaran ini dilakukan dengan asumsi,¹⁹ sebagai berikut:

- 1) Memperbaiki kualitas pembelajaran perlu diawali dengan perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan adanya desain pembelajaran.
- 2) Merancang suatu pembelajaran perlu menggunakan pendekatan sistem.
- 3) Merencanakan suatu desain pembelajaran diacukan pada siswa secara perorangan.
- 4) Pembelajaran yang dilakukan akan bermuara pada ketercapaian tujuan pembelajaran, dalam hal ini akan ada tujuan langsung pembelajaran, dan tujuan pengiring dari pembelajaran.
- 5) Inti dari desain pembelajaran yang dibuat adalah penetapan metode pembelajaran yang optimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

¹⁹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 3.

c. Manfaat Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran memainkan peran penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksud sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung.

Terdapat beberapa manfaat perencanaan pembelajaran dalam proses mengajar, yaitu:

- 1) Petunjuk arah kegiatan dalam mencapai tujuan.
- 2) Pola dasar dalam mengatur tugas dan wewenang bagi setiap unsur yang terlibat dalam kegiatan.
- 3) Pedoman kerja bagi setiap unsur, baik unsur guru maupun unsur murid.
- 4) Alat ukur efektif tidaknya suatu pekerjaan, sehingga setiap saat diketahui ketepatan dan kelambatan kerja.
- 5) Menghemat waktu, tenaga, alat-alat dan biaya.²⁰

d. Langkah-langkah Perencanaan Pembelajaran

Dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, serta mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.²¹ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan

²⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 22.

²¹ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), 2.

Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.²² Maka dari itu, sebelum pelaksanaan pembelajaran, seorang guru harus mempersiapkan perencanaan, diantaranya:

1) Silabus

a) Pengertian Silabus

Menurut Salim, silabus dapat didefinisikan sebagai “Garis besar, ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran”. Sedangkan menurut istilah bahwa silabus dapat digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu dipelajari siswa dalam rangka pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar.²³

Dapat ditarik kesimpulan bahwa silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar

²² Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

²³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 38.

mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penelitian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Dalam implementasinya, silabus dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, dilaksanakan, dievaluasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

b) Isi Silabus

Pada umumnya suatu silabus paling sedikit mencakup unsur-unsur,²⁴ sebagai berikut:

- (1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C Kejuruan);
- (2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- (3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah;

²⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- (4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;
- (5) Tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);
- (6) Materi pokok, muatan fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- (7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- (8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik;
- (9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- (10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.

c) Prinsip Pengembangan Silabus

Beberapa prinsip yang mendasari pengembangan silabus,²⁵ antara lain:

- (1) Ilmiah; materi pembelajaran yang disajikan dalam silabus harus memenuhi kebenaran ilmiah. Untuk itu dalam penyusunan silabus dilibatkan para pakar di bidang keilmuan masing-masing mata pelajaran.
- (2) Memperhatikan perkembangan dan kebutuhan siswa; artinya cakupan, kedalaman, tingkat kesukaran, dan urutan penyajian materi dalam silabus disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis siswa.
- (3) Sistematis; karena silabus dianggap sebagai sistem, sesuai konsep dan prinsip sistem, penyusunan silabus dilakukan secara sistematis sejalan dengan langkah-langkah pemecahan masalah.
- (4) Relevansi, Konsistensi dan Kecakupan; dalam penyusunan silabus diharapkan adanya kesesuaian, keterkaitan, konsistensi, dan kecakupan antara standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok pembelajaran, pengalaman belajar siswa, sistem penilaian, dan sumber bahan.

²⁵ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), 41.

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a) Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau dua lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dalam silabus.²⁶ Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.²⁷

b) Pengembangan RPP

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan

²⁶ Ai Sri Nurhayati, *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK* (Jakarta: Pustikom, 2012), 8.

²⁷ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.²⁸

2. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Pelaksanaan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk melaksanakan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rencana pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu strategi pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran.²⁹ Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.³⁰

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay*

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap

²⁸ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 50.

²⁹ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 29.

³⁰ Sofan Amri, *Pengembangan.*, 54.

pemahaman konsep siswa menggunakan kotak kecil yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.³¹

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- 2) Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi sesuai topik dengan tanya jawab.
- 3) Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- 4) Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.³²
- 5) Guru membaca soal secara acak dan siswa menulis jawaban di dalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x).
- 6) Siswa yang sudah mendapat tanda (√) harus berteriak *horay* atau yel-yel lainnya.

³¹ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54.

³² Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 230-231.

7) Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah *horay* yang diperoleh.

8) Penutup.³³

c. Kelebihan-kelebihan Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- 1) Menarik sehingga mendorong siswa terlibat di dalamnya.
- 2) Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan.
- 3) Siswa lebih semangat belajar.
- 4) Melatih kerja sama.

d. Kekurangan-kekurang Model Pembelajaran *Course Review Horay*

- 1) Adanya peluang untuk curang.
- 2) Siswa aktif dan pasif nilainya sama.³⁴
- 3) Berisiko mengganggu suasana belajar kelas lain.³⁵

3. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi merupakan penilaian keseluruhan program pendidikan mulai perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan penilaian (*Assessment*) serta pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan pendidik,

³³Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual 'inovatif'* (Bandung:CV. Yrama Widya, 2016), 29.

³⁴ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 55.

³⁵ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 231.

manajemen pendidik, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.³⁶ Dalam dunia pendidikan memang terdapat dua pengertian tentang penilaian yaitu penilaian dalam arti *Assessment* dan penilaian dalam arti evaluasi. Penilaian dalam arti *Assessment* merupakan suatu kegiatan untuk memperoleh informasi pencapaian hasil belajar dan kemajuan belajar siswa serta mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan penilaian dalam arti evaluasi merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistem pendidikan secara keseluruhan.³⁷

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan evaluasi pembelajaran adalah proses sistematis yang meliputi pengumpulan informasi (angka, deskripsi verbal), analisis dan interpretasi informasi untuk membuat keputusan tentang pencapaian hasil belajar peserta didik berdasar pada standar yang ditetapkan.

Penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sama dengan penilaian pada mata pelajaran lainnya pada Kurikulum 2013 yang menilai siswa mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Teknik dan instrumen penilaian yang

³⁶ Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 8.

³⁷ *Ibid.*, 10.

digunakan untuk penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

b. Penilaian Kompetensi Sikap

Pendidik melakukan kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “Teman sejawat” (*Peer Evaluation*) oleh siswa dan jurnal instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antar siswa adalah datar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.³⁸

- 1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- 2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- 3) Penilaian antar siswa merupakan teknik penilaian dengan cara meminta siswa untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antar siswa.

³⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

- 4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

c. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan.

- 1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- 2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- 3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.³⁹

Adapun teknik evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes Obyektif (tes pilihan ganda) dan Tes Subyektif (tes *essay*).

1) Tes Obyektif (Tes Pilihan Ganda)

Tes obyektif adalah tes yang dalam pemeriksaannya dapat dilakukan secara obyektif. Hal ini memang dimaksudkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dari tes bentuk *Essay*.

Dalam penggunaan tes obyektif ini jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak daripada tes *Essay*.

³⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Tes pilihan ganda (*Multiple Choice Test*) terdiri atas suatu keterangan atau pemberitahuan tentang suatu pengertian yang belum lengkap. Kemudian untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan. Terdapat kemungkinan jawaban (*options*) terdiri atas satu jawaban yang benar yaitu kunci jawaban dan beberapa jawaban pengecoh (*distractor*).

Hal-hal yang perlu diperhatikan guru untuk menyusun soal pilihan ganda yang bermutu tinggi,⁴⁰ sebagai berikut:

- a) Instruksi pengerjaannya harus jelas, dan bila dipandang perlu baik disertai contoh mengerjakannya.
- b) Dalam *multiple choice test* hanya ada “Satu” jawaban yang benar. jadi, tidak mengenal tingkatan-tingkatan benar, misalnya benar nomer satu, benar nomor dua dan sebagainya.
- c) Kalimat pokoknya hendaknya mencakup dan sesuai dengan rangkaian mana pun yang dapat dipilih.
- d) Kalimat pada tiap butir soal hendaknya sesingkat mungkin.
- e) Usahakan menghindari penggunaan bentuk negatif dalam kalimat pokoknya.
- f) Kalimat pokok dalam setiap butir soal, hendaknya tidak tergantung pada butir-butir soal lain.

⁴⁰ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 79.

- g) Gunakan kata-kata: “Manakah jawaban paling baik”, “Pilihlah satu yang pasti lebih baik dari yang lain”, bilamana terdapat lebih dari satu jawaban yang benar.
- h) Jangan membuang bagian pertama dari suatu kalimat.
- i) Dilihat dari segi bahasanya, butir-butir soal jangan terlalu sukar.

Tes obyektif memiliki kebaikan-kebaikan sebagai berikut:⁴¹

- a) Mengandung lebih representatif mewakili isi dan luas bahan.
- b) Penilaiannya obyektif, mudah dan cepat cara memeriksanya karena dapat menggunakan kunci jawaban. Bahkan melalui alat-alat hasil kemajuan teknologi.
- c) Dalam pemeriksaan, tidak ada unsur subyektif yang mempengaruhi.
- d) Hasil yang sederhana sekaligus kompleks dapat diukur dan tugasnya sangat terstruktur dan jelas.

Adapun kelemahan-kelemahan dari tes obyektif adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan untuk menyusunnya jauh lebih sulit daripada tes *Essay* karena soalnya banyak dan harus teliti untuk menghindari kelemahan-kelemahan yang lain.

⁴¹ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 75.

- b) Soal-soalnya cenderung untuk mengungkapkan ingatan dan daya pengenalan kembali saja, dan sukar untuk mengukur proses mental yang tinggi.
- c) Banyak kesempatan untuk main untung-untungan.
- d) Kerja sama anatar murid pada waktu mengerjakan soal tes lebih terbuka.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tes obyektif di atas, dapat ditempuh dengan cara-cara,⁴² sebagai berikut:

- a) Kesulitan menyusun tes obyektif dapat diatasi dengan jalan banyak berlatih terus-menerus hingga betul-betul mahir.
- b) Menggunakan tabel spesifikasi untuk mengatasi kelemahan nomor satu dan dua.
- c) Menggunakan norma (standar) penelitian yang memperhitungkan faktor tebakan (*guessig*) yang bersifat spekulatif itu.

2) Tes Subyektif (Tes *Essay*)

Tes subyektif pada umumnya berbentuk *Essay* (uraian), adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertanyaannya didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya.

⁴² Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 76.

Soal-soal bentuk *Essay* biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 butir soal dalam waktu kira-kira 90-120 menit. Soal-soal bentuk *Essay* ini menuntut kemampuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan pengertian-pengertian yang telah dimiliki. Dengan singkat dapat dikatakan bahwa tes *Essay* menuntut siswa untuk dapat mengingat-ingat dan mengenal kembali, dan terutama harus mempunyai daya kreatifitas yang tinggi.⁴³

Untuk menyusun soal-soal tes *Essay* yang lebih efektif, perlu kiranya guru atau pembuat tes memperhatikan hal-hal sebagai berikut:⁴⁴

- a) Sebelum memulai membuat soal tes *Essay*, hendaknya jelas dalam pikiran kita bahwa mental manakah yang kita harapkan dari murid untuk menjawab soal tersebut.
- b) Gunakan bahan-bahan atau himpunan bahan-bahan dalam menyusun soal-soal *Essay* tersebut.
- c) Mulailah pertanyaan atau soal *Essay* itu dengan kata-kata seperti: “Bandingkan, Berikan alasan, Berilah contoh-contoh yang sesuai, Terangkan bagaimana, Jelaskan apa yang terjadi jika, Jelaskan pendapat anda”.

⁴³ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 69.

⁴⁴ *Ibid.*, 72.

- d) Tulislah pertanyaan atau soal *Essay* itu sedemikian rupa sehingga tugas apa yang harus dilakukan siswa jelas dan tidak mempunyai arti ganda bagi setiap siswa.
- e) Soal *Essay* berhubungan dengan hal-hal yang merupakan isu kontroversial dalam masyarakat.
- f) Usahakan agar soal *Essay* yang kita susun itu benar-benar dapat menimbulkan perilaku yang kita kehendaki untuk dilakukan oleh siswa.
- g) Sesuaikan panjang pendeknya dan kompleksitas jawaban dengan tingkat kematangan siswa.

Tes *Essay* mempunyai kebaikan-kebaikan sebagai berikut:⁴⁵

- a) Mudah disiapkan dan disusun.
- b) Tidak memberi banyak kesempatan untuk berspekulasi atau untung-untungan.
- c) Mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat serta menyusun dalam bentuk kalimat yang bagus.
- d) Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengutarakan maksudnya dengan gaya bahasa dan caranya sendiri.
- e) Dapat diketahui sejauh mana siswa mendalami suatu masalah yang ditekankan.

⁴⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 69.

Adapun kelemahan-kelemahan dari tes *Essay*, sebagai berikut:⁴⁶

- a) Sukar diketahui segi-segi mana dari pengetahuan siswa yang betul-betul telah dikuasai.
- b) Kurang representatif dalam hal mewakili seluruh *scope* bahan pelajaran yang akan dites karena soalnya hanya beberapa saja (terbatas).
- c) Cara memeriksanya banyak dipengaruhi oleh unsur-unsur subyektif.
- d) Pemeriksaannya lebih sulit sebab membutuhkan pertimbangan individual lebih banyak dari penilai.
- e) Waktu untuk koreksinya lama dan tidak dapat diwakilkan kepada orang lain.

Dari berbagai referensi yang ada mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* tidak menjelaskan secara khusus tentang teknik evaluasi dalam model *Course Review Horay* dapat menggunakan teknik evaluasi apa saja asal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

d. Penilaian Kompetensi Keterampilan

Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut siswa mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek,

⁴⁶ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 70.

dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- 1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- 2) Projek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- 3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya siswa dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama merupakan kata majemuk yang terdiri dari kata “Pendidikan” dan “Agama”. Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pendidikan berasal dari kata didik, dengan diberi awalan “Pe” dan akhiran “An”, yang berarti “Proses perubahan sikap dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan

latihan”. Sedangkan arti mendidik itu sendiri adalah memelihara dan memberi latihan (ajaran) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.

Berpijak dari istilah di atas, pendidikan bisa diartikan bimbingan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa kepada anak-anak dalam pertumbuhannya, baik jasmani maupun rohani, agar berguna bagi diri sendiri dan masyarakat.⁴⁷ Sementara itu, pengertian agama dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, yaitu “Kepercayaan kepada Tuhan dengan ajaran kebaktian dan kewajiban-kewajiban yang bertalian dengan kepercayaan itu”.⁴⁸ Lalu, pengertian Islam itu sendiri adalah “Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW., berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an, yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”.

Agama Islam merupakan sistem tata kehidupan yang pasti bisa menjadikan manusia damai, bahagia, dan sejahtera.

Pengertian Pendidikan Agama Islam sebagaimana yang diungkapkan Sahilun A. Nasir, yaitu: “Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedmikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar dipahami, diyakini kebenarannya, diamalkan

⁴⁷ TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 12.

⁴⁸ *Ibid.*, 15.

menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan, pemikiran, dan sikap mental”.

Zakiah Daradjat merumuskan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar setelah selesai dari pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. M. Arifin mendefinisikan Pendidikan Islam adalah proses yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik dan yang mengangkat derajat kemanusiaannya, sesuai dengan kemampuan dasar (fitrah) dan kemampuan ajarannya (pengaruh dari luar).

Jadi, Pendidikan Agama Islam, yaitu usaha yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan anak agar kelak selesai pendidikannya dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam, serta menjadikannya sebagai jalan kehidupan, baik pribadi maupun kehidupan masyarakat.⁴⁹

b. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Kurikulum Pendidikan Agama Islam untuk sekolah atau madrasah berfungsi sebagai berikut.⁵⁰

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam

⁴⁹ TB. Aat Syafaat, dkk., *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 16.

⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 134.

lingkungan keluarga. Pada dasarnya dan pertama-tama kewajiban menanamkan keimanan dan ketakwaan dilakukan oleh setiap orang tua dalam keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

- 2) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- 3) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dengan ajaran agama Islam.
- 4) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan, yaitu untuk menangkai hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

- 6) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.
- 7) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus dibidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam di sekolah atau madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁵¹

5. Kurikulum 2013

a. Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum terbaru yang diluncurkan oleh Departemen Pendidikan Nasional mulai tahun 2013 ini sebagai bentuk pengembangan dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu.

⁵¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 135.

Hal ini senada dengan apa yang ditegaskan dalam pasal 1 ayat 29 Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bahwa kurikulum merupakan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.⁵²

b. Karakteristik Kurikulum 2013

Berikut akan diuraikan secara rinci mengenai karakteristik kurikulum 2013,⁵³ sebagai berikut:

1) Standar Kompetensi Lulusan

a) Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang Berjenjang

SKL yang dirumuskan dalam kurikulum 2013 ditata secara berjenjang, artinya kompetensi lulusan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI) akan dilanjutkan dan dikembangkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah (MTs) yang selanjutnya akan dilanjutkan dan dikembangkan kembali ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)/Madrasah Aliyah (MA).

b) Pendidikan karakter yang terintegrasi

Pengeintegrasian total pendidikan karakter tanpa mengubah “Aliran” kurikulum yang dianut sebelumnya

⁵² Mulyoto, *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustaka Raya, 2013), 114.

⁵³ Herman Zaini, “Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)”, *Jurnal Idaroh*. Vol.1 No. 1, Juni. 22-27.

yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yaitu tahun 2004. KBK pun lalu didesentralisasikan ke sekolah yang dikenal dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 namun dengan aliran yang tetap.

- c) Mengembangkan kemampuan menalar; mengkomunikasikan dan menciptakan

Kurikulum 2013 akan dianggap berhasil jika lulusannya memiliki kemampuan dalam menalar/menganalisis, mengkomunikasikan dan mencipta.

2) Isi dan Struktur Kurikulum

Kurikulum 2013 yang terkait dengan Standar Isi mengurangi jumlah mata pelajaran tetapi menambah jumlah jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran.

- a) Proporsi kompetensi untuk tiap jenjang

Pembahasan tentang rambu-rambu ketercapaian kompetensi yang terdiri dari empat ranah sikap, yaitu ranah sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan dalam kurikulum 2013 masih sangat terbatas.

- b) Kerangka dasar dan struktur kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan budaya bangsa Indonesia yang beragam dan diarahkan untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Proses pendidikan

pada Kurikulum 2013 memberi kesempatan kepada para peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya.

Landasan teoritis kurikulum 2013 mengacu pada “Pendidikan terstandar” dan “Pendidikan kompetensi” atau *standard based education* adalah pendidikan yang menetapkan adanya standar nasional sebagai kualitas minimal warga negara. Sedangkan pendidikan yang berbasis kompetensi atau *competency-based curriculum* dirancang untuk mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta didik secara total.

c) Kurikulum 2013 menambah jumlah jam pelajaran

Kurikulum 2013 memiliki misi untuk meningkatkan kinerja pendidikan. Rancangannya adalah dengan menambah jam pelajaran karena untuk meningkatkan kompetensi tidak cukup waktu jika hanya menyediakan waktu seperti pada kurikulum sebelumnya. Penambahan jumlah jam mata pelajaran tidak bertentangan dengan hak-hak hidup peserta didik, karena dibanyak Negara maju seperti AS dan Korea Selatan dan di Negara-negara lainnya ada kecenderungan untuk menambah jam pelajaran per hari.

Jumlah jam pelajaran pada Kurikulum 2013 juga dimaksudkan untuk “Mengejar” ketinggalan bangsa

Indonesia dari kemajuan Negara-negara lain. kurikulum 2013 mengajak peserta didik untuk lebih giat belajar agar dapat menjawab tantangan zaman yang semakin ketat dalam persaingan di dunia global dan pasar bebas.

3) Pendekatan Kurikulum 2013

Pada Kurikulum 2013, konten materi pelajaran dikemas dalam bentuk tematik dan diajarkan melalui pendekatan saintifik. Perubahan pada bagian ini merupakan perubahan yang sangat besar karena tidak bisa sekedar anjuran atau dikeluarkannya peraturan-peraturan menteri, tetapi juga harus melakukan “Pembudayaan” di kalangan guru dan lingkungan sekolah.

Pendekatan saintifik “Reputasinya” melejit ke papan atas melebihi popularitas *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dan *Cooperative Learning* (CL). Pendekatan saintifik mendapat rekomendasi dari UNESCO terkait dengan konsep “*The four pillar of education*”, yaitu belajar untuk tahu, belajar untuk melakukan sesuatu, belajar untuk hidup bersama sebagai dasar berpartisipasi dan bekerja sama dengan orang lain dalam keseluruhan aktivitas kehidupan manusia dan belajar untuk menjadi dirinya sendiri.

4) Penilaian

Dalam Permendikbud Nomer 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan, disebutkan bahwa arti penilaian otentik adalah penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai, mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) pembelajaran. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan maka prinsip penilaian otentik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah: objektif, terpadu, ekonomis, transparan, akuntabel, edukatif, mendidik dan memotivasi peserta didik dan guru.

Pada Kurikulum 2013 sangat banyak jenis instrumen penilaian yang harus digunakan oleh guru. Walaupun pada kurikulum sebelumnya juga sudah diarahkan, tetapi kurikulum 2013 lebih tegas lagi. Kebijakan ini diambil, karena alasan mempertahankan konsistensi antara sistem kurikulum yang berlaku.

Berikut ditampilkan ketentuan pokok tentang teknik dan instrumen yang digunakan untuk penilaian-penilaian kompetensi pada Permendikbud Nomor 66 tahun 2013, sebagai berikut:

- a) Teknik dan instrumen penilaian kompetensi sikap.
- b) Teknik dan instrumen penilaian kompetensi pengetahuan.
- c) Teknik dan instrumen penilaian kompetensi keterampilan.

Kurikulum 2013 menekankan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik melalui penilaian berbasis tes dan portofolio saling melengkapi. Kurikulum baru tersebut diterapkan untuk seluruh lapisan pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas maupun Kejuruan. Siswa untuk semua mata pelajaran sudah tidak lagi banyak menghafal, tapi lebih banyak kurikulum berbasis sains.

c. Pembelajaran dalam Kurikulum 2013

Menurut Sudjana pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar. Menurut Nasution, pembelajaran sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik, sehingga terjadi proses belajar. Yang dimaksud lingkungan disini adalah ruang belajar, guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.⁵⁴

Pembelajaran pada kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran 5M yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan data atau mencoba,

⁵⁴ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 28.

mengasosiasi atau menalar, dan mengkomunikasikan.⁵⁵ Pendekatan saintifik terdapat kegiatan 5M yang dapat dijabarkan,⁵⁶ sebagai berikut.

- 1) Mengamati, yaitu kegiatan pembelajaran yang dapat dilakukan siswa misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian dan kemampuan mencari informasi.
- 2) Menanya, yaitu kegiatan belajar yang dapat dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati, pertanyaan yang siswa ajukan semestinya dapat dimulai dari pertanyaan-pertanyaan yang bersifat faktual saja hingga mengarah kepada pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya hipotetik (dugaan). Kompetensi yang dikembangkan adalah perkembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis.
- 3) Mengumpulkan data, yaitu membaca beragam sumber informasi lainnya selain terdapat pada buku teks, mengamati objek,

⁵⁵ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

⁵⁶ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 38.

mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang narasumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan diantaranya; siswa akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar.

4) Mengasosiasi, yaitu bentuk kegiatan belajar yang dapat diberikan tenaga pendidik diantaranya; pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung, bahkan yang berbeda atau bertentangan. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan siswa akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur dalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.

5) Mengomunikasikan, yaitu memberikan pengalaman belajar untuk melakukan kegiatan belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis atau cara-cara dan media lainnya. Ini dimaksudkan agar siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti,

toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.

d. Kunci Sukses Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang produktif, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Dengan kreativitas, anak-anak bangsa mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Meskipun demikian, keberhasilan kurikulum 2013 dalam menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif, serta dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat sangat ditentukan oleh berbagai faktor (kunci sukses), diantaranya:

- 1) Kepemimpinan kepala sekolah;
- 2) Kreativitas guru;
- 3) Aktivitas peserta didik;
- 4) Sosialisasi kurikulum 2013;
- 5) Fasilitas dan sumber belajar;
- 6) Lingkungan yang kondusif akademik; dan
- 7) Partisipasi warga sekolah.⁵⁷

⁵⁷ E. Mulyasa, *Pengembangan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 39.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan realitas yang berawal dari pengalaman dan gejala/fenomena yang nampak dalam tindakan sadar sesuai dengan tujuan penelitian dan variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti dengan bantuan subjek penelitian melalui wawancara. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field Research*) peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.⁵⁸ Artinya, peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian tentang suatu gejala/fenomena dengan tujuan agar mendapat hasil dalam suatu keadaan yang alamiah atau natural tanpa adanya rekayasa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Annur Kalibaru, yang terletak di Jl. Suwadi No. 5 Kalibaru Wetan, Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi. Ada beberapa alasan peneliti memilih tempat tersebut diantaranya karena

⁵⁸ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 26.

peneliti ingin mengetahui lebih mendalam tentang penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan di sekolah tersebut, khususnya kelas VII sudah menggunakan kurikulum 2013 yang lebih mengutamakan siswa belajar secara diskusi atau berkelompok termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan terlihat adanya peningkatan baik dari minat dan nilai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan di sekolah tersebut

C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive* dengan mempertimbangkan siapa yang dipandang mampu dalam mendeskripsikan dan dapat memberikan informasi mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive* karena peneliti ingin menyaring sebanyak mungkin informasi dari orang yang dianggap paling memahami tentang proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru.

Informan yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Waka Kurikulum.
2. Staf Tata Usaha; koordinator tata usaha sebagai informan untuk membantu melengkapi data yang dibutuhkan oleh peneliti dan mengurus surat perizinan penelitian.

3. Guru Pendidikan Agama Islam; terdapat dua guru PAI di SMP Annur Kalibaru. Sedangkan peneliti menetapkan satu guru saja yang menjadi informan karena sekarang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*, itu berarti satu informan ini dianggap lebih memahami dan dapat membantu peneliti untuk mendapatkan data yang diinginkan.
4. Siswa; jumlah siswa yaitu kurang lebih 316, namun peneliti memilih dua kelas VII putra untuk menjadi informan karena dua kelas VII putra sudah kurikulum 2013 dan sekarang menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dianggap lebih tepat dan sesuai dengan model pembelajaran yang diteliti yaitu tentang inovasi diskusi.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses, atau perilaku.⁵⁹ Observasi yang peneliti gunakan yaitu teknik observasi partisipatif secara pasif yaitu dengan mengamati tingkah laku atau kegiatan yang sedang berlangsung di kelas dan peneliti hanya mengamati, tidak ikut terlibat langsung dalam kegiatan (proses pembelajaran) tersebut. Adapun data yang ingin diperoleh dari pengamatan tersebut adalah:

- a. Perencanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

⁵⁹ Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 186.

- b. Kegiatan proses belajar mengajar dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Kegiatan evaluasi pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik mendapatkan data dengan cara mengadakan percakapan secara langsung antara pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan pihak yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan itu.⁶⁰ Wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur karena peneliti sudah menyiapkan instrumen pertanyaan dan jawabannya bisa bebas. Dalam wawancara ini peneliti melibatkan beberapa informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, antaranya:

- a. Waka Kurikulum; untuk memperoleh data mengenai kurikulum yang diterapkan di SMP Annur Kalibaru dan model pembelajaran yang biasa diterapkan di sekolah tersebut.
- b. Guru PAI; Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I untuk memperoleh data mengenai penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.
- c. Siswa kelas VII Putra; dari kurang lebih 65 siswa peneliti akan melakukan wawancara kepada sekitar 4 siswa untuk mendapatkan data sebagai respon dari hasil penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.

⁶⁰ M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 75.

3. Kajian Dokumen

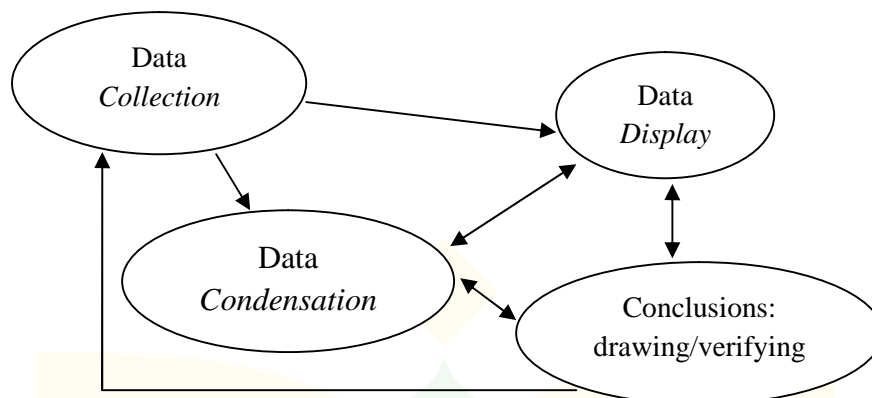
Pengumpulan dokumen ini dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara.⁶¹ Adapun data yang diperoleh dengan kajian dokumen diantaranya: Data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang tergambar dari Silabus dan RPP, hal ini yang membuktikan bahwa guru PAI di lembaga tersebut menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, dan data mengenai Profil sekolah yang meliputi: sejarah singkat berdirinya SMP Annur Kalibaru, identitas sekolah, Visi dan Misi sekolah, data sarana dan prasarana, data pendidik dan tenaga kependidikan, struktur guru, data siswa, perangkat pembelajaran (silabus dan RPP yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*).

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman dalam buku Satori,⁶² mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sangat jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:

⁶¹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2014), 21.

⁶² Djam'an Satori dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.



Gambar 3.1 Model Interaktif (Miles *and* Huberman)

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil observasi. Wawancara dan kajian dokumen dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua bagian yaitu deskriptif dan reflektif.

Catatan deskriptif adalah catatan alami tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri tanpa adanya pendapat dan penafsiran terhadap fenomena yang dialami. Sedangkan catatan reflektif adalah catatan yang berisi kesan, komentar, pendapat dan tafsiran peneliti tentang temuan dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

2. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan dan/atau mengubah data yang muncul dalam korpus penuh (tubuh) catatan lapangan yang ditulis, transkrip wawancara, dokumen dan bahan empiris lainnya. Data kondensi adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan,

membuang, dan mengatur data sedemikian rupa cara kesimpulan “Final” dapat ditarik kesimpulan dan diverifikasi.⁶³

3. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Lebih dari itu, penyajian data bisa dilakukan dengan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan demikian yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.

4. *Conclusions drawing/verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Langkah keempat dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁴

F. Keabsahan Data

Penelitian ini menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber berarti, untuk

⁶³Matthew B. Miles, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (Arizona State University-Third edition, 2014), 31.

⁶⁴Djam'an Satori dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 217.

mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda, seperti observasi partisipatif pasif, wawancara semi terstruktur, dan kajian dokumen mengenai data yang sama.⁶⁵

G. Tahap-tahap Penelitian

Secara garis besar dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap Pra Lapangan adalah tahap di mana ditetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum seorang peneliti ke lapangan obyek studi.

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Pada tahapan ini peneliti membuat rancangan penelitian terlebih dahulu, dimulai dari pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya dikonsultasikan kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Dewi Nurul Qomariyah, S.S, M.Pd dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Sebelum melakukan penelitian seseorang peneliti harus terlebih dahulu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang dipilih oleh peneliti proposal ini adalah SMP Annur Kalibaru.

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Bandung:Alfabeta, 2016), 327.

c. Mengurus Perizinan

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengurus surat perizinan penelitian dari pihak kampus, kemudian peneliti menyerahkan kepada pihak sekolah.

d. Melakukan Survey Keadaan Lapangan

Setelah memperoleh izin, peneliti mulai melakukan survey keadaan lapangan untuk lebih mengetahui latar belakang subjek penelitian, lingkungan sekolah dan lingkungan sosial.

e. Memilih Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang dipilih. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah staf tata usaha, guru PAI dan siswa.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Setelah semua selesai mulai dari rancangan penelitian hingga memilih informan, maka peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum terjun ke lapangan.

g. Memahami Etika Melakukan Penelitian

Selama proses penelitian, peneliti juga harus mengembangkan etika yang baik.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan penelitian ke lokasi.

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap akhir dari proses penelitian.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada bagian ini akan dideskripsikan gambaran obyek penelitian secara umum dengan tujuan untuk mengetahui keadaan dan kondisi obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini ialah SMP Annur Kalibaru. Berikut pembahasan mengenai SMP Annur Kalibaru.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Annur Kalibaru

SMP Annur Kalibaru beralamat di Jl. Suwadi No. 05 Kalibaru Wetan Kalibaru Banyuwangi. SMP Annur Kalibaru bertempat di dalam lingkungan pondok pesantren Annur Kalibaru. Awal mula didirikan SMP Annur Kalibaru ini dilatarbelakangi oleh usulan-usulan dari pengasuh pondok, wali santi dan para santri pondok pesantren Annur Kalibaru Banyuwangi, agar pondok pesantren Annur mendirikan sekolah formal di lingkungan pondok pesantren Annur Kalibaru. Itulah sebabnya, pada tahun 2004 pondok pesantren Annur Kalibaru mendirikan SMP. Inilah lembaga formal pertama yang dimiliki pesantren ini. Pendirian lembaga ini hanya bermodalkan semangat dan keyakinan. Saat itu SMP Annur belum memiliki gedung sekolah, sehingga harus meminjam ruang kelas diniyah sekitar pesantren untuk proses kegiatan belajar-mengajar. Tidak hanya itu, guru-gurunya juga merekrut dari luar pesantren ini dengan memfungsikan alumni pondok pesantren dan ingin mengabdikan dirinya

di pondok. Pelan tapi pasti SMP Annur Kalibaru terus menggali seiring apresiasi masyarakat yang kian tinggi. Oleh karenanya sekarang SMP Annur Kalibaru yang saat ini mempunyai sebelas kelas dan dilengkapi dengan perpustakaan lab Komputer. Kemudian saat ini SMP Annur Kalibaru menjadi salah satu rujukan orang tua-orang tua yang berada di kecamatan Kalibaru dan sekitarnya untuk menyekolahkan anak-anaknya di bangku SMP.⁶⁵

2. Identitas SMP Annur Kalibaru

Adapun identitas SMP Annur,⁶⁶ sebagai berikut.

Nama lembaga	: SMP Annur Kalibaru
Alamat	: Jl. Suwadi No. 05 Kalibaru Wetan Kalibaru-Banyuwangi
NSS/NPSN	: 202052509195 / 20540117
Status Akreditasi	: Terakreditasi B
Nama Kepala Sekolah	: Hairul, S.Pd.I.
Kategori Sekolah	: Reguler
Tahun beroprerasi	: 2004
Status tanah	: Milik Sendiri
Luas tanah	: 13.434 M2

⁶⁵ Dokumen sejarah singkat berdirinya SMP Annur Kalibaru.

⁶⁶ Dokumen profil SMP Annur Kalibaru.

3. Visi dan Misi SMP Annur Kalibaru

Adapun Visi dan Misi SMP Annur Kalibaru,⁶⁷ diantaranya:

a. Visi SMP Annur Kalibaru

Terciptanya generasi yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

b. Misi SMP Annur Kalibaru

- 1) Meningkatkan Profesionalisme dan Pembinaan Kreativitas Pembelajaran.
- 2) Membiasakan Perilaku yang Berakhlakul Karimah.
- 3) Melengkapi Sarana dan Prasarana Pendidikan.
- 4) Membiasakan Ritualitas Keagamaan Dalam Kehidupan Sehari-Hari.
- 5) Melaksanakan Kurikulum tingkat satuan pendidikan secara bertahap dan konsisten
- 6) Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara maksimal sehingga siswa dapat memperoleh nilai yang memuaskan
- 7) Meningkatkan kedisiplinan siswa dan guru baik dalam kegiatan kurikuler, maupun ekstra kurikuler.
- 8) Menciptakan kegiatan yang Islami baik selama di sekolah maupun diluar sekolah.

⁶⁷ Dokumen Visi dan Misi SMP Annur Kalibaru.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMP Annur Kalibaru

Di SMP Annur Kalibaru, memiliki pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dalam melaksanakan tugasnya. Adapun daftar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Annur Kalibaru,⁶⁸ sebagai berikut.

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Annur Kalibaru

Jumlah Guru/Staf		Keterangan
Tenaga Pendidik/Guru	20 Org	
Pustakawan	1	
Laborat	-	
Staf Tata Usaha	2	

5. Sarana dan Prasarana SMP Annur Kalibaru

Keadaan sarana dan prasarana SMP Annur Kalibaru Tahun Pelajaran 2018/2019,⁶⁹ sebagai berikut.

Tabel 4.2
Data Ruang Kelas di SMP Annur Kalibaru

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas f = (d+e)
	Ukuran 8x9 m ² (a)	Ukuran 8x9 m ² (b)	Ukuran 8x9 m ² (c)	Jumlah (a+b+c)		
Ruang Kelas	11	-	-	11	-	11

⁶⁸ Dokumen data pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Annur Kalibaru.

⁶⁹ Dokumen sarana dan prasarana SMP Annur Kalibaru.

Tabel 4.3
Data Ruang Lainnya di SMP Annur Kalibaru

Jenis Ruang	Jml	Ukuran (m ²)	Jenis Ruang	Jml	Ukuran (m ²)
1. Perpustakaan	1	120	4. Lab Komputer	-	-
2. Lab. IPA	1	96	5. Multimedia	1	120
3. Lab. Bahasa	-	-	6. Keterampilan	-	-

6. Struktur Guru SMP Annur Kalibaru

Dalam sebuah lembaga diperlukan struktur guru agar terlihat organisasi secara struktural, oleh sebab itu SMP Annur Kalibaru mencantumkan struktur guru,⁷⁰ sebagai berikut.

Komite sekolah : Rusdi Efendi

Kepala Sekolah : Hairul, S.Pd.I

Kepala TU : Kusairi

Wakasek Kurikulum : Ahmad Fauzi, S.Si

Wakasek Kesiswaan : Saiful Amri

Wakasek Humas : Andar Luki Faryanto

Wakasek Sarana Prasarana : Fathorroosi

7. Data Jumlah Siswa SMP Annur Kalibaru

SMP Annur Kalibaru memiliki 11 kelas yang terdiri dari kelas VII (Dua kelas siswa laki-laki dan dua kelas siswa perempuan); sudah menggunakan kurikulum 2013, kelas VIII (Dua kelas siswa laki-laki dan dua kelas siswa perempuan) dan kelas IX (Satu kelas siswa laki-laki dan

⁷⁰ Dokumen struktur guru SMP Annur Kalibaru.

dua kelas siswa perempuan). Adapun data jumlah siswa,⁷¹ sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data Jumlah Siswa SMP Annur Kalibaru

Thn. Ajaran	Jml Pendaftar (Calon Siswa Baru)	Kelas I		Kelas II		Kelas III		Jumlah (Kls I, II, III)	
		Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl	Jml Siswa	Jml Rmbl
Th. 2016/2017	100	97	3 Rbl	73	2 Rbl	115	4 Rbl	285	9 Rbl
Th. 2017/2018	121	121	4 Rbl	90	3 Rbl	74	2 Rbl	285	9 Rbl
Th. 2018/2019	121	121	4 Rbl	106	4 Rbl	89	3 Rbl	316	11 Rbl

Dari data siswa di atas, Peneliti hanya melakukan penelitian di dua kelas VII Putra, yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B karena di kelas tersebut menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dalam kegiatan pembelajaran. Observasi dilakukan pada kelas VII-A dan VII-B. Wawancara dilakukan kepada dua siswa dari setiap kelas, jadi terdapat empat siswa yang terdiri dari dua siswa dari kelas VII-A dan dua siswa dari kelas VII-B. Pemilihan empat siswa tersebut berdasarkan pertimbangan siswa yang aktif secara positif dan siswa yang kurang aktif/ aktif secara negatif.

B. Penyajian dan Analisis Data

Dari kegiatan observasi, wawancara dan kajian dokumen yang peneliti lakukan, diperoleh data yang dapat menjawab fokus penelitian dan

⁷¹ Dokumen data jumlah siswa SMP Annur Kalibaru.

memperjelas pembahasan yang dipaparkan tentang hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”. Penyajian data dihadirkan dengan urutan sesuai fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Pada perencanaan ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan untuk menentukan apa yang akan dilakukan. Perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan dengan pendekatan pembelajaran yang digunakan, dan pada penelitian ini menggunakan pendekatan saintifik, karena diterapkan pada kelas VII yang sudah menggunakan Kurikulum 2013.

Waka kurikulum menyampaikan bahwa “Silabus merupakan perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh pemerintah dan guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan”.⁷² Senada dengan pernyataan tersebut guru PAI menyampaikan bahwa

⁷² Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 09 Maret 2019.

“Perencanaan pada pembelajaran PAI dengan Kurikulum 2013 ini Silabus yang dibuat oleh pusat kemudian saya mengikuti apa saja yang ada di dalamnya”.⁷³ Silabus merupakan rancangan pembelajaran yang berisi rencana bahan ajar mata pelajaran tertentu pada jenjang dan kelas tertentu, yang merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Silabus yang didapatkan pada saat proses penelitian memperlihatkan bahwa silabus yang digunakan di SMP Annur Kalibaru tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.⁷⁴ Pada implementasinya, silabus dijabarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dilaksanakan, dievaluasi, dan ditindaklanjuti oleh masing-masing guru.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dari silabus. Kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa:

RPP dalam Kurikulum 2013 ini memiliki acuan bahwa 1 BAB materi menjadi 1 RPP di mana di dalamnya guru itu harus mengembangkan isi dari RPP tersebut agar lebih terpusat pada

⁷³ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

⁷⁴ Dokumen Silabus PAI Kelas VII, Banyuwangi, Agustus 2018.

siswanya bukan pada gurunya. RPP ini bisa diterapkan menjadi beberapa pertemuan. Hal ini sudah ketentuan dari pusat.⁷⁵

RPP dibuat oleh setiap guru mata pelajaran pada awal tahun pelajaran baru. Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa “Saya membuat RPP berdasarkan Silabus, yaitu pada setiap awal tahun pelajaran baru yang kemudian disetujui oleh Kepala SMP Annur Kalibaru”.⁷⁶

Dari kajian dokumen yang dilakukan peneliti mendapatkan RPP yang di dalamnya terdapat beberapa komponen diantaranya; Identitas sekolah yaitu berupa nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/sub tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui pendahuluan, inti dan penutup, dan penilaian hasil pembelajaran.⁷⁷

Pada komponen RPP tersebut khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran bagian inti, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama BAB Materi Shalat Jamak dan Qasar.⁷⁸ Sebelumnya juga pernah diterapkan model

⁷⁵ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

⁷⁶ Ibid.

⁷⁷ Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam, Banyuwangi, Agustus 2018.

⁷⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

pembelajaran *Course Review Horay* di kelas VII pada semester ganjil materi BAB 4 Sholat berjamaah pada pertemuan pertama.

Berdasarkan pemamaparan di atas rencana pembelajaran yang meliputi silabus yang telah dibuat oleh pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik. Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala SMP Annur Kalibaru, dan perencanaan seperti ini dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran dan berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang. Pada rencana pembelajaran khususnya pada RPP dapat terlihat bahwa guru PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama BAB Materi Shalat Jamak dan Qasar.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Setiap lembaga pendidikan menghimbau kepada setiap pendidik untuk menggunakan model pembelajaran yang kreatif. Agar materi yang disampaikan lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini disampaikan

bapak Waka Kurikulum bahwa:

Kurikulum 2013 menekankan pada aspek pendidikan karakter, jadi diusahakan bagaimana cara guru mengasah kemampuan anak untuk menggali kemampuannya secara aktif dan mandiri harus lebih aktif pada siswanya jadi guru hanya sebagai fasilitator sehingga pemikiran

siswa itu muncul, siswa dapat menyampaikan pemikirannya, melatih anak untuk pandai berkomunikasi juga. Jadi, seorang guru harus berinovasi dengan kreatif untuk memilih model pembelajaran yang sekiranya membuat siswa lebih bergairah sehingga tujuan pembelajaran terpenuhi. Tetapi kembali lagi bahwa setiap guru dalam memilih model pembelajaran yang disesuaikan oleh siswa itu sendiri. Jadi, model pembelajaran yang diterapkan guru ini belum tentu sama prosesnya jika diterapkan oleh guru yang lain.⁷⁹

Adapun pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* yang diterapkan pada dua kelas yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B, dengan kurikulum 2013. Hal ini dipertegas oleh guru PAI bahwa “Sebenarnya menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* bisa pada materi apa saja, tetapi saya kemarin menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada pertemuan yang pertama materi Salat Jamak Qasar pertemuan pertama”.⁸⁰ Hal ini juga dikatakan oleh siswa bahwa “Pak Rohim mengajar di kelas kami dengan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi tentang salat jamak dan qasar pada pertemuan pertama, mulai dari pengertian salat jamak dan qasar, syarat-syarat salat jamak dan qasar, dan macam-macam salat jamak dan qasar hingga dalil tentang salat jamak dan qasar”.⁸¹

Selanjutnya ditambahkan oleh guru PAI “Alasan saya sering menggunakan model pembelajaran kooperatif karena dengan model pembelajaran diskusi, anak-anak yang mengkaji sendiri, anak-anak yang

⁷⁹ Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 09 Maret 2019.

⁸⁰ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

⁸¹ Ahmad Jailani, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

menghasilkan sendiri dan anak-anak yang mengetahui dengan sendirinya”.⁸²

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini relatif sederhana karena membuat lebih menarik sehingga mendorong siswa terlibat aktif dalam diskusi, dan membuat pembelajaran tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana tidak menegangkan dan membuat siswa lebih semangat dalam belajar.

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh seorang siswa bahwa:

Model *Course Review Horay* merupakan salah satu model diskusi yang sederhana tapi saya suka karena saat proses pembelajaran saya merasa waktu begitu cepat, tidak berasa bahwa saya sudah belajar dan berdiskusi, dan hal itu membuat saya tidak jenuh dan tidak mengantuk apalagi pelajaran jam terakhir. Diskusi yang menyenangkan dan membuat saya lebih paham karena dalam berdiskusi juga berlomba-lomba menjadi yang terbaik dan kami berteriak “*Yes Yes Annur pasti bisa*” ketika jawaban kelompok kami benar. Kemudian dengan adanya tanya jawab membuat saya belajar untuk menghargai pendapat teman dan saya lebih paham dari pada sekedar membaca atau mendengarkan penjelasan dari guru.⁸³

Kurikulum 2013 akan dianggap berhasil jika lulusannya memiliki kemampuan dalam menalar/menganalisis, mengkomunikasikan dan mencipta. Sehingga model pembelajaran *Course Review Horay* memberikan kepada siswa waktu untuk berpikir atau menalar, berkomunikasi dan merespon serta saling membantu satu sama lain yang menjadi salah satu solusi bagi guru PAI.

⁸² Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

⁸³ Solahuddin Al Ayyubi, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

Proses pembelajaran *Course Review Horay* dapat menimbulkan keterampilan, diantaranya keterampilan sosial siswa berdiskusi dengan teman satu kelompoknya ketika ada pertanyaan, siswa dapat memiliki keterampilan menyampaikan pendapat saat diskusi dan siswa memiliki keterampilan dalam hal bekerja sama, keterampilan dalam hal mendengarkan guru dan mendengarkan pendapat teman.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP meliputi pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup dengan alokasi waktu 1 pertemuan (3x40 menit). Pada awal guru PAI masuk kelas, keadaan kelas masih belum siap menerima pelajaran, masih banyak siswa yang bermain dan berbincang ramai dan belum duduk rapi di bangku masing-masing.⁸⁴

Setelah guru mulai melaksanakan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu 15 menit yang diawali dengan guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, siswa terlihat mulai kondusif, kemudian guru mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran, guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi sebelumnya yang telah selesai dipelajari, guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan teknik penilaian. Kemudian guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, guru menghimbau agar siswa menyediakan media

⁸⁴ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

yang diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran yang diinginkan.⁸⁵

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa bahwa:

Awalnya kami bermain, ketika Pak Rohim datang kami mulai kembali ke bangku aming-masing untuk berdoa bersama, kemudian Pak Rohim mengecek kerapihan hingga cek kehadiran setelah itu secara bersama-sama kami mengulas kembali materi sebelumnya dipandu oleh Pak Rohim, kemudian Pak Rohim juga menjelaskan materi yang akan kami pelajari secara garis besar dan juga memberi contoh model pembelajaran yang akan kami laksanakan, kami dibagi menjadi beberapa kelompok dan menyiapkan bahan yang diperlukan termasuk membuat yel-yel untuk mendukung proses pembelajaran. Saya menyukainya karena selain belajar materi kami juga membuat yel-yel yang membuat kami lebih bersemangat belajar. Kemudian pak Rohim memberi kami lembaran kertas kecil setiap anak mendapatkannya.⁸⁶

Karena model pembelajaran *Course Review Horay* ini diterapkan di kelas VII yang menggunakan kurikulum 2013 maka menggunakan istilah pendekatan saintifik. Secara istilah pengertian dari pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip. Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Waka Kurikulum bahwa “Dalam RPP langkah-langkahnya memang ada perbedaan yaitu pada KTSP itu ada namanya Elaborasi, Eksplorasi dan Konfirmasi yang disingkat (EEK), sedangkan pada Kurikulum 2013 ada 5M (Mengamati, Menanya, Mengumpulkan data, Mengasosiasi, dan Mengkomunikasikan)”.⁸⁷

Dari pemaparan di atas pelaksanaan inti atau pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay* disampaikan dengan menggunakan

⁸⁵ Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam, Banyuwangi, Agustus 2018.

⁸⁶ Ahmad Dani, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

⁸⁷ Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 09 Maret 2019.

pendekatan saintifik (5M). Hal ini terbukti dari apa yang tercantum dalam langkah-langkah kegiatan inti dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Salat Jamak dan Qasar dengan alokasi waktu 90 menit.⁸⁸ Dan pelaksanaannya, yaitu:

Pertama yaitu mengamati, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan inti, siswa terlihat sudah siap menyimak penjelasan dari Pak Rohim, ini terlihat siswa sudah mengeluarkan buku dan alat tulis kemudian siswa memperhatikan penjelasan secara garis besar mengenai salat jamak dan qasar, di sini terlihat Pak Rohim masih menggunakan metode ceramah sebagai pengantar awal sebelum memasuki kegiatan inti dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*.⁸⁹ Hal ini senada dengan pernyataan dari bapak Waka Kurikulum yang mengatakan bahwa:

Menggunakan model pembelajaran ceramah itu artinya dominan pada guru di mana apa-apa dari guru dan siswa hanya menerima-menerima saja, bukan berarti ceramah itu tidak baik tetapi kurang efektif jika tidak divariasikan dengan model pembelajaran yang lebih lain. Artinya model pembelajaran ceramah sebenarnya cukup digunakan untuk sekedar pengantar materi secara umum kemudian dilanjutkan dengan model pembelajaran yang lebih aktif.⁹⁰

Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa:

Dari beberapa jenis model pembelajaran yang ada harus berpusat pada siswa, tetapi saya lebih sering menggunakan model pembelajaran kooperatif, namun saya tidak selalu menggunakan model pembelajaran satu terdakang saya memadukannya, jadi dari beberapa model pembelajaran atau dari satu model pembelajaran

⁸⁸ Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam, Banyuwangi, Agustus 2018.

⁸⁹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

⁹⁰ Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 09 Maret 2019.

saya inovasi sehingga ada perbedaan pada tekniknya jadi siswa itu ada nuansa belajar yang menyenangkan dan belajar lebih maksimal.⁹¹

Model pembelajaran *Course Review Horay* dirasa menyenangkan.

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu siswa yang menyatakan bahwa “Pembelajaran PAI materi tentang salat jamak dan qasar pada hari ini dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*, apalagi pelajaran PAI jam terakhir dengan waktu 2 jam pelajaran (2x40 menit) biasanya mengantuk kalau hanya mendengarkan ceramah tapi kalau dibuat diskusi seperti model pembelajaran *Course Review Horay* membuat proses pembelajaran lebih seru”.⁹² Setelah itu siswa secara berkelompok menjalankan tugasnya untuk membaca dan memahami materi mengenai pengertian salat jamak dan qasar, syarat-syarat salat jamak dan qasar, dan macam-macam salat jamak dan qasar. Kemudian juga membaca dalil mengenai salat jamak dan qasar secara bersama-sama. Siswa terlihat sangat bersemangat dan kompak membacakan dalil mengenai salat jamak dan qasar.⁹³

Penjelasan ini juga dipaparkan oleh seorang siswa yang mengatakan bahwa:

Awalnya Pak Rohim menjelaskan secara singkat materi yang akan kami pelajari, kemudian kami secara berkelompok mendapat tugas untuk membaca dan memahami materi mengenai pengertian sholat jamak dan qasar, syarat-syarat sholat jamak dan qasar, macam-macam sholat yang bisa dijamak dan diqasar. Kemudian secara

⁹¹ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

⁹² M. Nasihul Arif, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

⁹³ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

bersama-sama kami membaca dalil mengenai sholat jamak dan qasar.⁹⁴

Kedua yaitu menanya, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses menanya, untuk mengajukan pertanyaan tentang informasi apa yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Siswa terlihat pasif, hanya diam dan sesekali berdiskusi sendiri entah diam karena sudah paham atau diam karena kurang paham namun malu untuk mengajukan pertanyaan. Hal ini direspon oleh guru PAI untuk mengawalinya, guru memberikan motivasi kepada siswa agar tidak ragu dan berani untuk mengajukan pertanyaan tentang salat jamak dan qasar. Kemudian siswa secara bergantian mulai mengajukan pertanyaan terkait dengan salat jamak dan qasar yang kurang dipahami kepada guru.⁹⁵

Hal ini senada dengan pernyataan siswa yang mengatakan bahwa: “Saya bekerja sama dengan teman sekelompok untuk memahami materi tentang salat jamak dan qasar, kemudian kami diberikan kesempatan oleh Pak Rohim untuk bertanya tentang apa yang masih kami kurang pahami akan materi ini”.⁹⁶

Ketiga yaitu mengumpulkan data, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang selanjutnya adalah mengumpulkan data di

⁹⁴ Solahuddin Al Ayyubi, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

⁹⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

⁹⁶ Ahmad Dani, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

mana siswa secara berkelompok memahami dan mencari informasi. Setiap kelompok terlihat aktif berdiskusi mencari informasi dan berusaha memahami materi tentang salat jamak dan qasar, mulai dari pengertian salat jamak dan qasar, hal-hal yang menjadi syarat seseorang melakukan salat jamak dan qasar, dan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.⁹⁷

Senada dengan pernyataan siswa bahwa:

Pak Rohim memberikan tugas kepada setiap anak untuk memahami materi bagian masing-masing, jadi melatih kita untuk tanggung jawab dengan tugas masing-masing kemudian kami berdiskusi dengan teman sekelompok, dengan saling bertukar informasi mengenai materi yang telah dipelajari tadi.⁹⁸

Hal ini dapat menimbulkan keterampilan sosial dalam aspek bekerja sama meliputi keterampilan sosial siswa dalam hal bekerja sama dengan teman dalam satu kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Keempat yaitu mengasosiasi, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan selanjutnya adalah proses asosiasi, dalam proses ini siswa membuat analisis mengenai materi pengertian salat jamak dan qasar, mengenai syarat-syarat salat jamak dan qasar, mengenai macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar. Ketika diskusi selesai setiap kelompok diberi lembar kertas oleh guru PAI, yang kemudian setiap kelompok dihimbau untuk membuat sebuah ringkasan materi yang telah mereka pelajari, tentunya dengan menggunakan bahasa

⁹⁷ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

⁹⁸ Ahmad Jailani, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

sendiri mengenai materi salat jamak dan qasar. Hal ini terlihat kebanyakan ringkasan yang dibuat oleh siswa berbentuk peta konsep dengan cara menulis diberi kotak-kotak pada setiap hal penting seperti tatanan struktur.⁹⁹

Hal ini sependapat dengan pernyataan siswa bahwa:

Kami berdiskusi untuk membuat ringkasan dari materi yang telah kami pelajari yaitu pengertian salat jamak dan qasar, syarat-syarat salat jamak dan qasar, macam-macam salat yang bisa dijamak dan diqasar, dari ringkasan tadi membuat saya nanti lebih mudah untuk belajar dengan melihat buku catatan saya. Apalagi catatan ini mendapatkan nilai.¹⁰⁰

Hal ini juga dipertegas oleh guru PAI bahwa hasil yang didapat setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah

Dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* saya melihat bahwa akhirnya mereka dengan sendirinya secara berkelompok mengembangkan apa yang mereka ketahui. Jadi, mengasah pola pikir itu memang salah satu strategi supaya anak-anak mau berpikir dan mereka pahami apa yang sudah mereka pelajari dan belajar membuat catatan ringkasan materi agar mempermudah belajar dan membuat mereka lebih paham.¹⁰¹

Kelima yaitu mengkomunikasikan, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan hal yang dilakukan dalam kegiatan inti yang terakhir yaitu mengkomunikasikan di mana guru secara acak membacakan pertanyaan mengenai salat jamak dan qasar, kemudian siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru mengenai salat jamak dan qasar, kemudian jawaban ditulis pada lembaran kertas kecil yang telah diberikan pak Rohim sebelumnya, siswa dan guru secara

⁹⁹ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

¹⁰⁰ M. Nasihul Arif, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹⁰¹ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

aktif menanggapi pertanyaan dalam diskusi dan berteriak *horay* atau yel-yel lainnya ketika jawaban siswa benar dan dapat melempar soal untuk dijawab kelompok lain. Selanjutnya terakhir merumuskan kesimpulan dalam diskusi.¹⁰²

Hal ini juga disampaikan oleh siswa bahwa: “Kami memperoleh pertanyaan dari Pak Rohim di mana pertanyaan yang diberikan secara acak kemudian kami melakukan diskusi untuk menjawab pertanyaan tersebut dan menuliskan jawabannya pada lembar kecil yang sudah disiapkan sebelumnya.¹⁰³ Ketika jawaban kami benar kami akan berteriak yel-yel kami yaitu “Alhamdulillah *yes* Allahu Akbar”, jika jawaban kami kurang tepat maka pertanyaan akan dilempar pada kelompok yang lain”.¹⁰⁴ Dan ini dapat menimbulkan keterampilan dalam aspek menjadi pendengar yang baik, baik mendengarkan guru, teman sekelompok maupun teman dari kelompok lain.

Pada tahap terakhir ini terdapat perbedaan yang diobservasi oleh peneliti, ditemukan perbedaan yaitu pada yel-yel setiap kelompok, dan juga ada perbedaan lain yaitu jika pada teori kurang dijelaskan secara jelas pertanyaan yang dibacakan oleh guru merupakan pertanyaan yang diberikan kepada kelompok yang ditunjuk atau pertanyaan ini sifatnya dapat diperebutkan, artinya ketika pertanyaan selesai dibacakan, kelompok yang lebih cepat mengangkat tangannya dapat menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini terlihat pada prakteknya. Di kelas VII-A

¹⁰² Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

¹⁰³ Solahuddin Al Ayyubi, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

¹⁰⁴ Ahmad Jailani, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

guru menerapkan sistem berebut untuk menjawab pertanyaan yang dibacakan secara acak. Namun, di kelas VII-B pada tahap ini guru menunjuk kelompok yang akan menjawab pertanyaan tersebut dengan dibacakan secara acak.¹⁰⁵

Hal ini dijelaskan oleh guru PAI bahwa:

Model pembelajaran *Course Review Horay* ini bisa bersifat kondisional dan dapat dimodifikasi sedikit. Hal seperti ini tidak dapat menjadi kendala yang besar dalam proses pembelajaran, proses pembelajaran memungkinkan sedikit modifikasi melihat kondisi dan tempat yang ada, sehingga proses pembelajaran berjalan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰⁶

Dalam proses pembelajaran pasti ada kendala, hal ini juga terjadi pada proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini.

Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI bahwa:

“Kendala pasti ada, karena masing-masing kelas memiliki kondisi lingkungan yang berbeda, dan tingkat pemahaman tiap siswa juga berbeda. Jadi, model pembelajaran bisa bersifat kondisional untuk mengatasi kendala yang ada, misal di kelas VII-A mayoritas siswa pendiam atau kurang aktif, oleh karena itu saya membuat model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga dengan sistem adu cepat, di mana pertanyaan yang saya bacakan dijawab oleh kelompok yang lebih cepat mengangkat tangan. Apabila jawaban kurang tepat maka dapat dilempar kepada kelompok lain. Sebaliknya jika pada kelas VII-B mayoritas anak aktif, maka cara saya menyikapi kondisi demikian pertanyaan yang saya bacakan langsung saya tunjuk kelompok yang saya tunjuk. Hal ini untuk mengatasi agar siswanya yang kurang aktif dapat menjadi aktif, dan siswanya yang aktif dapat terkontrol tidak berebut dan menjadikan diskusi lebih kondusif”.¹⁰⁷

Setelah kegiatan inti, dari hasil observasi yang peneliti lakukan kegiatan yang dilakukan adalah penutup dengan alokasi 15 menit yang

¹⁰⁵ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

¹⁰⁶ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

¹⁰⁷ Ibid.

terdiri dari kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur, guru menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.¹⁰⁸

Dari pemaparan di atas pelaksanaan pembelajaran ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Untuk kegiatan inti berisi tentang penyampaian materi dengan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dibahas dalam kegiatan 5M (Mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) atau biasa disebut dengan istilah pendekatan saintifik. Penerapan model *Course Review Horay* tersebut terkadang bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran ini sepenuhnya pihak sekolah memberikan wewenang kepada guru mata pelajaran.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019

Evaluasi ini ada beberapa penilaian yang dilakukan oleh seorang guru. Untuk data mengenai evaluasi pembelajaran ini, selain observasi, kajian dokumen dan wawancara dengan Waka Kurikulum, Guru PAI dan beberapa siswa. Penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

¹⁰⁸ Observasi Pelaksanaan Pembelajaran, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

sama dengan penilaian pada mata pelajaran lainnya pada Kurikulum 2013 yang menilai siswa mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan relatif setiap siswa terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan atau kompetensi program, dan proses.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Waka Kurikulum bahwa:

Pada kurikulum 2013 khususnya pada mata pelajaran PKN dan PAI memiliki 3 penilaian, yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan nilai keterampilan. Hal ini sudah ketentuan dari pusat, yaitu pada peraturan sebelumnya penilaian sikap ini diterapkan disemua mata pelajaran. Setelah mengalami revisi dari peraturan kurikulum 2013 ini bahwa penilaian sikap hanya dibebankan untuk mata pelajaran PKN dan PAI.¹⁰⁹

Begitu juga dengan penuturan yang disampaikan oleh guru PAI bahwa: “Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum 2013 pada tahap evaluasi itu terdapat 3 aspek yang perlu dinilai, diantaranya penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan”.¹¹⁰

Hal ini juga dibuktikan dari penilaian yang tercantum dalam RPP Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum 2013 ini menggunakan 3 penilaian, yaitu pertama penilaian kompetensi sikap ini berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Penilaian sikap ini diambil ketika proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun

¹⁰⁹ Ahmad Fauzi, wawancara, Banyuwangi, 09 Maret 2019.

¹¹⁰ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

individu. Kedua penilaian kompetensi pengetahuan berupa tes tulis dengan bentuk tes pilihan ganda dan esai. terakhir adalah penilaian kompetensi keterampilan berupa unjuk kerja dan proyek. Penilaian tersebut dilakukan untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan.¹¹¹

Pada proses evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini terdapat 3 penilaian, diantaranya:

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, hal yang dilakukan adalah seorang guru akan menilai sikap siswa selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu, hal ini untuk mengetahui apakah siswa itu memperhatikan penjelasan guru, merespon pertanyaan dari guru atau dari siswa lain, apakah siswa tersebut aktif berpartisipasi dan kreatif dalam kelompok ketika berdiskusi.¹¹²

Hal ini juga disampaikan oleh guru PAI: “Penilaian sikap saya ambil dari sikap siswa itu sendiri baik ketika proses pembelajaran secara mandiri maupun berkelompok dari keaktifan siswa saat mengikuti proses pembelajaran yaitu melalui penilaian diri, penilaian teman sejawat dan jurnal”.¹¹³ Dan pemaparan dari siswa yang menyatakan “Sikap kami saat pembelajaran juga dilihat oleh Pak Rohim dan terkadang ada tugas

¹¹¹ Dokumen RPP Pendidikan Agama Islam, Banyuwangi, Agustus 2018.

¹¹² Observasi Evaluasi Pembelajaran, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹¹³ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

praktek jika materi yang dipelajari terdapat materi yang harus dipraktekkan”.¹¹⁴

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, guru PAI melakukan penilaian harian setelah periode tertentu untuk mengukur ketercapaian suatu KD, tugas terstruktur ini dapat berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan guru PAI juga melakukan ulangan harian berupa tes tulis dengan soal pilihan ganda dan esai yang dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB.¹¹⁵ Senada dengan yang dipaparkan oleh guru PAI bahwa:

Untuk penilaian pengetahuan saya terkadang memberikan tugas untuk dikerjakan di sekolah dan tugas yang dikerjakan di rumah dan saya juga melakukan ulangan harian setiap selesai materi dalam 1 BAB saya terkadang menggunakan tes lisan kadang juga tes tulis, namun lebih sering dengan menggunakan soal tes tulis, yaitu model soal pilihan ganda dan uraian, dan saya selalu mengkombinasikan keduanya.¹¹⁶

Hal ini juga disampaikan oleh siswa “Penilaian berupa tugas biasanya tugas individu atau tugas kelompok, terkadang tugas yang dikerjakan di rumah. Ulangan harian biasanya setelah selesai belajar materi 1 BAB, dan bentuk soal berupa pilihan ganda dan esai.”¹¹⁷

Hal ini terdapat alasan yang dipaparkan oleh guru PAI

Menurut saya evaluasi dengan menggunakan soal pilihan ganda hanya mencari mana jawaban yang benar, dan terkadang anak-anak main untung-untungan tapi kalau soal uraian saya biasa menggunakannya sebagai kombinasi karena jenis tes uraian ini dapat

¹¹⁴ Ahmad Dani, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹¹⁵ Observasi Evaluasi Pembelajaran, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹¹⁶ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

¹¹⁷ Ahmad Jailani, wawancara, Banyuwangi, 14 Februari 2019.

mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang telah dipelajari dengan menyusunnya dalam kata-kata yang kreatif dan tepat, hal ini menuntut mereka untuk berpikir dan saya menekankan bahwa jawaban mereka tidak sama, agar mereka menjawab berdasarkan pemikiran mereka sendiri bukan pemikiran orang lain dengan kata lain mencontek.¹¹⁸

Ketiga yaitu penilaian kompetensi keterampilan, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti aspek kompetensi keterampilan yang akan dinilai oleh guru setelah melaksanakan proses pembelajaran pada pertemuan pertama dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* adalah portofolio, yaitu siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil diskusi ditulis dibuku tugas PAI setelah selesai mempelajari materi tiap pertemuannya atau tiap periode tertentu. Sedangkan penilaian unjuk kerja ini dilakukan oleh guru ketika selesai pertemuan kedua yaitu mempraktekkan salat Jamak dan Qasar, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dapat mempraktekkan sesuai materi yang telah ia pelajari dan pahami sebelumnya.¹¹⁹

Hal ini disampaikan juga oleh guru PAI

Untuk penilaian keterampilan saya menggunakan tes unjuk kerja dan prortofolio (ringkasan materi/peta konsep), jadi setiap proses pembelajaran anak-anak saya usahakan untuk membuat ringkasan materi dari buku dan dari hasil diskusi di buku tugas masing-masing dan ini nanti juga menjadi tambahan nilai untuk mereka dan membuat mereka lebih mudah untuk mengulas kembali materi yang telah dipelajari. dan untuk tes unjuk kerja saya biasa menggunakan setelah pertemuan kedua yaitu pertemuan yang terdapat praktek mengenai materi yang telah dijelaskan secara teori pada pertemuan sebelumnya. Hal ini membuat anak-anak lebih mantab untuk memahami teori jika teori itu dipraktekkan langsung.¹²⁰

¹¹⁸ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

¹¹⁹ Observasi Evaluasi Pembelajaran, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹²⁰ Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

Senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa: “Pak Rohim memerintahkan kami untuk membuat ringkasan atau peta konsep mengenai materi salat Jamak dan Qasar yang telah kami pelajari di buku PAI tugas kami”.¹²¹

Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI, berupa unjuk kerja, di mana penilaian ini menuntut respon berupa keterampilan melakukan sesuatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi. Penilaian portofolio ini berisi penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya siswa dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas siswa dalam kurun waktu tertentu.

Hal ini juga dipaparkan oleh guru PAI “Penilaian keterampilan dapat melihat praktek secara langsung dan hasil yang ditunjukkan bahwa mantab dalam memahami materi yang telah diajarkan dan penilaian proyek untuk mengetahui minat, respon, perkembangan dan kreativitas siswa setiap proses pembelajaran”.¹²²

Dari pemaparan di atas dapat diketahui penilaian yang digunakan oleh guru PAI setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada materi salat Jamak dan Qasar ini yaitu menggunakan 3 penilaian, diantaranya pertama penilaian kompetensi sikap, yang berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua penilaian kompetensi pengetahuan

¹²¹ M, Nasihul Arif, wawancara, Banyuwangi, 28 Februari 2019.

¹²² Abd. Rohim, wawancara, Banyuwangi, 13 Februari 2019.

berupa penilaian harian seperti pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan ulangan harian berupa tes tulis dengan soal pilihan ganda dan esai. Ketiga penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio, yaitu siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil diskusi ditulis dibuku tugas PAI tiap periode tertentu.

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat temuan-temuan yang telah dirangkum sebagai berikut:

1. Perencanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Tahun Pelajaran 2018/2019

Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan menyiapkan media dan sumber belajar perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran.

Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.¹²³

Rencana pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru ini meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus merupakan perangkat pembelajaran yang telah dibuat oleh pusat sehingga guru mata pelajaran harus mengikuti peraturan yang sudah ditentukan. Oleh sebab itu silabus yang digunakan di SMP Annur Kalibaru tidak jauh berbeda dengan sekolah lain yaitu mencakup identitas mata pelajaran, identitas sekolah yang berupa nama satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

Kemudian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan dijabarkan dari silabus. RPP diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih berdasarkan pendekatan pembelajaran yang digunakan.¹²⁴ Pada Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu melalui kegiatan 5M (mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi dan mengkomunikasikan).

¹²³ Permendikbud Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

¹²⁴ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pada rencana pembelajaran berupa RPP ini terlihat pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran bagian inti, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama BAB Materi Shalat Jamak dan Qasar. Perencanaan pembelajaran ini telah dibuat di awal tahun pelajaran baru dan disetujui oleh kepala SMP Annur Kalibaru, dan perencanaan seperti ini dimiliki oleh setiap guru mata pelajaran termasuk guru Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan pedoman saat pelaksanaan proses pembelajaran dan berguna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan di atas perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru ini sesuai menurut Permendikbud Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang meliputi silabus dari pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang dibuat pada awal tahun pelajaran baru. Pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama BAB Materi Shalat Jamak dan Qasar.

2. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Tahun Pelajaran 2018/2019

Pelaksanaan pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh seorang guru berdasarkan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah suatu model pembelajaran yang ditempuh oleh guru untuk menyediakan pembelajaran.¹²⁵ Ketepatan dalam menggunakan model pembelajaran merupakan salah satu kunci sukses dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini yaitu menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay*. Dan diterapkan pada empat kelas yaitu kelas VII-A dan kelas VII-B dengan kurikulum 2013 pada materi tentang salat Jamak dan Qasar.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif, yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pembelajaran ini merupakan suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak kecil yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda

¹²⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), 29.

benar langsung berteriak *horay* atau yel-yel lainnya. Melalui pembelajaran *Course Review Horay* diharapkan dapat melatih siswa dalam menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.¹²⁶

Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi Kurikulum 2013 meliputi pendahuluan, kegiatan inti dan penutup.¹²⁷ Adapun kegiatan yang pertama, pendahuluan yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa bersama, mengkondisikan kesiapan siswa sebelum mulai proses pembelajaran dan memberikan motivasi serta memberikan pertanyaan umpan balik untuk mengingat materi yang sebelumnya sudah dipelajari dan materi yang akan dipelajari, hingga penjelasan sekolas mengenai model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan. Kedua, kegiatan inti yaitu berisi tentang penyampaian materi dengan model pembelajaran *Course Review Horay* dibahas dalam kegiatan 5M (Mengamati, menanya, mengumpulkan data, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) yang biasa disebut dengan istilah pendekatan saintifik.

Dalam proses pembelajaran pasti ada kendala, hal ini juga terjadi pada proses penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini, misalnya masing-masing kelas memiliki kondisi lingkungan yang berbeda, dan tingkat pemahaman tiap siswa juga berbeda. Jadi, model pembelajaran bisa bersifat kondisional untuk mengatasi kendala yang

¹²⁶ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 54.

¹²⁷ Sofan Amri, *Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2013), 54.

ada, misal di kelas VII-A mayoritas siswa pendiam atau kurang aktif, oleh karena itu saya membuat model pembelajaran *Course Review Horay* ini juga dengan sistem adu cepat, di mana pertanyaan yang saya bacakan dijawab oleh kelompok yang lebih cepat mengangkat tangan. Apabila jawaban kurang tepat maka dapat dilempar kepada kelompok lain. Sebaliknya jika pada kelas VII-B mayoritas anak aktif, maka cara saya menyikapi kondisi demikian pertanyaan yang saya bacakan langsung saya tunjuk kelompok yang saya tunjuk. Hal ini untuk mengatasi agar siswanya yang kurang aktif dapat menjadi aktif, dan siswanya yang aktif dapat terkontrol tidak berebut dan menjadikan diskusi lebih kondusif.

Setelah kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan adalah penutup yang terdiri dari kegiatan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, kemudian guru sekilas menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur, guru menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan dan dilanjutkan dengan berdoa bersama dan memberi salam.

Pada praktek penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini dapat sedikit berbeda dengan teori melihat kondisi dan tempat yang ada, hal ini memungkinkan model *Course Review Horay* dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi agar mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu seorang guru melaksanakan pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun baik silabus maupun RPP. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti menunjukkan penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan menggunakan pendekatan saintifik. Jika terdapat kendala dalam penerapan model *Course Review Horay* tersebut terkadang dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Evaluasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru Tahun Pelajaran 2018/2019

Proses yang terakhir yang harus dilakukan oleh seorang guru adalah melakukan kegiatan evaluasi. Penilaian pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Kurikulum 2013 mencakup kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.¹²⁸

Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran atau kompetensi muatan atau kompetensi program dan proses.

Pada proses evaluasi dari penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* ini terdapat 3 penilaian, diantaranya

¹²⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Pertama yaitu penilaian kompetensi sikap berupa observasi, penilaian diri, penilaian antar teman dan jurnal. Guru akan menilai sikap siswa selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu, hal ini untuk mengetahui apakah siswa itu memperhatikan penjelasan guru, merespon pertanyaan dari guru atau dari siswa lain, apakah siswa tersebut aktif berpartisipasi dan kreatif dalam kelompok ketika berdiskusi.

Kedua yaitu penilaian kompetensi pengetahuan, Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan dan penugasan. Guru memberikan tugas terstruktur berupa penilaian berupa pekerjaan rumah atau tugas yang harus diselesaikan oleh siswa setelah selesai mempelajari topik pembelajaran, dan ulangan harian dalam bentuk tes tulis dengan soal pilihan ganda dan *Essay* yang dilakukan setiap selesai mempelajari materi dalam 1 BAB. Dari berbagai referensi yang ada mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* tidak menjelaskan secara khusus tentang teknik evaluasi dalam model *Course Review Horay* dapat menggunakan teknik evaluasi apa saja asal sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Ketiga yaitu penilaian keterampilan berupa unjuk kerja dan portofolio. pada pertemuan pertama dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* menggunakan Potofolio berupa membuat siswa membuat ringkasan materi atau peta konsep dari hasil diskusi ditulis dibuku tugas PAI setelah selesai mempelajari materi tiap

pertemuannya atau tiap periode tertentu. Sedangkan penilaian unjuk kerja ini dilakukan oleh guru ketika selesai pertemuan kedua yaitu mempraktekkan salat Jamak dan Qasar, hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana siswa dapat mempraktekkan sesuai materi yang telah ia pelajari dan pahami sebelumnya.

Berdasarkan pemaparan di atas, proses evaluasi menggunakan 3 penilaian, diantaranya; pertama, penilaian kompetensi sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dalam bentuk tes tulis dengan soal pilihan ganda dan esai. Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan tentang penerapan model pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Annur Kalibaru ini sesuai menurut Permendikbud Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang meliputi silabus dari pusat dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebagai penjabaran dari silabus dengan menggunakan pendekatan saintifik, yang dibuat pada awal tahun pelajaran baru. Pada komponen RPP khususnya pada metode pembelajaran dan langkah-langkah pembelajaran, tergambar bahwa guru PAI pernah menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horay* yaitu pada pertemuan pertama Bab Materi Salat Jamak dan Qasar.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan seorang guru dalam proses pembelajaran berdasarkan rancangan pembelajaran yang telah disusun baik silabus maupun RPP. Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan implementasi dari RPP yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan inti menunjukkan terdapat tahap-tahap penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* dengan

menggunakan pendekatan saintifik pada pertemuan pertama Bab materi salat jamak dan qasar yang meliputi pengertian salat jamak dan qasar, syarat-syarat salat jamak dan qasar, dan macam-macam salat jamak dan qasar hingga dalil tentang salat jamak dan qasar. Jika terdapat kendala dalam penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* tersebut terkadang dapat bersifat kondisional dengan sedikit modifikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

3. Proses evaluasi menggunakan 3 penilaian yaitu pertama, penilaian kompetensi sikap berupa penilaian selama proses pembelajaran baik ketika berdiskusi maupun individu. Kedua, penilaian kompetensi pengetahuan berupa penilaian harian berupa tugas terstruktur dan ulangan harian berupa tes tulis dalam bentuk tes tulis dengan soal pilihan ganda dan *Essay*. Ketiga, penilaian kompetensi keterampilan berupa portofolio.

B. Saran-saran

Setelah menyimak kesimpulan dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Bagi kepala SMP Annur Kalibaru, agar lebih memberikan perhatian terhadap kompetensi guru Pendidikan Agama Islam untuk lebih meningkatkan kemampuannya baik dari aspek intelektual, keimanan, teknologi dan kreativitas. Dan memberikan fasilitas yang lebih baik untuk menunjang keberhasilan pembelajaran.
2. Bagi guru Pendidikan Agama Islam SMP Annur Kalibaru, agar meningkatkan kemampuannya sehingga melaksanakan pembelajaran

dengan lebih baik, dan selektif dalam menerapkan model pembelajaran yang lebih kreatif untuk mengembangkan potensi siswa dan lebih maksimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.

3. Bagi siswa SMP Annur Kalibaru, agar lebih kreatif dalam membuat ringkasan atau peta konsep, lebih berani mengolah kata dengan menggunakan bahasa sendiri agar lebih mudah dipahami. Jadi, ringkasan dari hasil pemikiran atau hasil diskusi bukan hanya sekedar menyalin dari buku sumber pembelajaran. Sehingga lebih terlihat sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang telah dipelajari.
4. Bagi peneliti lain, perlu halnya dilakukan penelitian selanjutnya mengenai penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* ataupun yang sejenisnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk membaca keadaan dan mengikuti zaman yang semakin modern.

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Amri, Sofan. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Aqib, Zainal. 2016. *Model-model, Media dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Praya Widya.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. 2018. "Alumni PAI Harus Mampu Berdiaspora" www.pendis.kemenag.go.id/html.
- Djamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementrian Agama RI. 2010. *Ar-Rahim Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Mikraj Khazanah Ilmu.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mas'udah. 2015. Dengan judul skripsi Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Mata Pelajaran Fiqih Semester Genap di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember 1 Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 66 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- _____. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

- Miles, Matthew B. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Arizona State University-Third edition.
- Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2007. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa, E. 2005. *Kurikulum Berbasis Kompetensi; Konsep, Karakteristik dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2015. *Pengembangan dan Impelementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyoto. 2013. *Strategi Pembelajaran di Era Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya.
- Mundir. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press.
- Musfiqon dan Nurdyansyah. 2015. *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nurhayati, Ai Sri. 2012. *Petunjuk Pelaksanaan Pembuatan RPP Terintegrasi TIK*. Jakarta: Pustikom.
- Rozi, Ahmad Fathur. 2013. Dengan judul skripsi Aplikasi Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Plus Al-Hasan Kemiri Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2012/2013”. Skripsi, STAIN Jember, Jember.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sarwan. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Satori Djam'an dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Serikat Negara RI, Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Soleha, Mar'atus. 2014. Dengan judul skripsi Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilihan Kartu (*Card Sort*) untuk Menumbuhkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember II Tahun Pelajaran 2013/2014.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Syafaat, TB. Aat. dkk., 2008. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Usman, Uzer. 2008. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Warsono dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zaini, Herman. "Karakteristik Kurikulum 2013 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)". *Jurnal Idaroh*. Vol.1 No. 1, Juni. 22-27.

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019	<ol style="list-style-type: none"> Penerapan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Pendidikan Agama Islam 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> Evaluasi Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian Fungsi Tujuan 	<ol style="list-style-type: none"> K-13 Silabus RPP <ol style="list-style-type: none"> Model pembelajaran dengan pendekatan saintifik Penilaian kompetensi sikap Penilaian kompetensi pengetahuan Penilaian kompetensi keterampilan 	<ol style="list-style-type: none"> Informan <ul style="list-style-type: none"> Waka Kurikulum TU Guru PAI Siswa Dokumen terkait Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan Kualitatif deskriptif, jenis penelitian <i>field research</i> Lokasi penelitian SMP Annur Kalibaru Banyuwangi Subyek penelitian <i>Purposive</i> Teknik Pengumpulan data <ul style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Kajian Dokumen Analisis data <ul style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan data <ul style="list-style-type: none"> Triangulasi sumber dan teknik 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana Perencanaan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 Bagaimana Pelaksanaan Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019? Bagaimana Evaluasi Model Pembelajaran <i>Course Review Horay</i> pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019?

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Perencanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar dalam penerapan model pembelajaran *Course Review Horay*.
2. Proses belajar mengajar dalam menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.
3. Kegiatan evaluasi pembelajaran setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay*.

B. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara untuk Waka Kurikulum:

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMP Annur Kalibaru tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Apa karakteristik dari kurikulum 2013 jika dibandingkan dengan KTSP ?
3. Bagaimana perencanaan pembelajaran PAI di SMP Annur Kalibaru ?
4. Bagaimana himbauan cara pemilihan model pembelajaran di SMP Annur Kalibaru ?
5. Bagaimana pendapat bapak mengenai model pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran PAI dalam kurikulum 2013 ?

Pedoman Wawancara untuk Guru PAI:

1. Apa kurikulum yang digunakan di SMP Annur Kalibaru pada tahun pelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana kebijakan guru PAI mengenai perencanaan pembelajaran di SMP Annur Kalibaru ?
3. Bagaimana pendapat Bapak mengenai pernyataan berikut:
 - a. Dalam kurikulum 2013 siswa dipandang sebagai subyek yang harus aktif dan kreatif dalam membentuk kompetensi dengan menggali berbagai potensi dan guru hanya sebagai fasilitator.

- b. Salah satu kunci sukses yang menentukan keberhasilan implementasi kurikulum 2013 adalah kreatifitas guru, karena guru dapat memiliki pengaruh dalam menentukan berhasil tidaknya peserta didik dalam belajar.
4. Pada materi tentang apa Bapak menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* ?
5. Apa alasan Bapak menggunakan model *Course Review Horay* ?
6. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* ?
7. Adakah kendala yang Bapak dapat ketika menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* ?
8. Bagaimana solusi yang Bapak berikan untuk mengatasi kendala tersebut?
9. Apa yang digunakan untuk evaluasi dari model pembelajaran *Course Review Horay* ?
10. Apa alasan Bapak menggunakan teknik evaluasi tersebut ?

Pedoman wawancara untuk siswa:

1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di kelas ini?
2. Model pembelajaran apa yang paling anda sukai?
3. Apa alasan anda menyukai model pembelajaran tersebut?
4. Apakah guru PAI anda pernah menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas ini?
5. Pada bab materi apa model pembelajaran *Course Review Horay* di kelas ini ?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* ?
7. Bagaimana proses evaluasi yang biasa diberikan guru PAI di kelas ini ?

C. Pedoman Kajian Dokumen

1. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang tergambar pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Sejarah singkat berdirinya SMP Annur Kalibaru.
3. Identitas SMP Annur Kalibaru.
4. Visi dan Misi SMP Annur Kalibaru.
5. Daftar pendidik dan tenaga kependidikan SMP Annur Kalibaru.
6. Sarana dan prasarana SMP Annur Kalibaru.
7. Struktur guru SMP Annur Kalibaru.
8. Data jumlah siswa SMP Annur Kalibaru.



SILABUS MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan pendidikan : SMP Annur Kalibaru
Kelas : VII (Tujuh)
Kompetensi Inti :

KI 1: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3: Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).

KI 4: Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman. 1.2 Beriman kepada Allah SWT 1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT 1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI) 1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam 1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9 1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
(musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah					
<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p> <p>2.7 Menghargai perilaku</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait 2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah 2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin					
3.3 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadij terkait tentang menuntut ilmu. 4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil 4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar	1. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 1.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 2. Hukum bacaan Mad 2.1. Ketentuan hukum bacaan mad. 2.2. Praktik membaca hukum bacaan mad.	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Menyimak dan membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis tentang semangat menuntut ilmu. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan mad Menanya <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafadz yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf Al-Qur'an. Diskusi menyusun arti kata Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan menghafalkan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 	Tugas <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang memuat sikap senang belajar dan mempelajari Al Qur'an Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Observasi <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum mad) Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang semangat menuntut ilmu serta hukum bacaan mad) Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang berisi: 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Mushaf Al Qur'an Buku siswa Kemdikbud Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafadz yang mengandung bacaan mad. Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Mengidentifikasi dan menganalisis lafaz yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Menanggapi paparan kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kedalaman informasi Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portopolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dan Hadis terkait. Membuat paparan analisis dan identifikasi hukum bacaan mad dalam Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk pilihan ganda dan uraian Tes lisan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33. 		
<p>3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf.</p> <p>4.5.1 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil</p> <p>4.5.2 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar</p>	<p>1. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.1. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.2. Arti Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134.</p> <p>1.3. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134</p> <p>2. Hukum bacaan nun sukun dan</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati gambar atau tayangan untuk memotivasi semangat membaca dan mengkaji Al-Qur'an. Menyimak dan membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. Menyimak penjelasan tentang hukum bacaan nun sukun dan tanwin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar Al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan nun 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang mencerminkan isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 tentang ikhlas, sabar dan pemaaf di lingkungan tempat tinggal kalian. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: 	4 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud Mushaf Al-Quran Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	tanwin 2.1. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 2.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	sukun dan tanwin. Eksperimen/explore <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin di dalam mushaf Alquran. • Diskusi menyusun arti perkata Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 menjadi terjemah secara utuh. • Secara berpasangan menghafalkan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. Asosiasi <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan contoh-contoh hukum bacaan nun sukun dan tanwin. • Menganalisis, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Mengidentifikasi dan menganalisis hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menanggapi paparan kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. • Menyusun kesimpulan kandungan ayat dengan bimbingan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (kandungan ayat dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap kandungan ayat tentang ikhlas, sabar dan pemaaf dan hukum bacaan nun sukun dan tanwin). Portofolio <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134 dan hadij terkait. • Membuat paparan anaisis dan identifikasi hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. Tes <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes lisan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>3.1 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p>	<p>1. Iman Kepada Allah Swt.</p> <p>1.1. Pengertian iman kepada Allah Swt.</p> <p>1.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt.</p> <p>2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>2.1. Pengertian al-Asmaul husna</p> <p>2.2. Makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.</p> <p>2.3. Perilaku al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada Allah Swt. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada Allah Swt. Membaca dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. beserta artinya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang iman kepada Allah Swt. Mengajukan pertanyaan mengenai Iman kepada Allah Swt. atau pertanyaan lain yang relevan dan kontekstual. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada Allah Swt. Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Mendiskusikan makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menganalisis iman kepada Allah Swt. Menganalisis nama-nama Allah didalam al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan bacaan dalil naqli beserta artinya yang menunjukkan tentang iman kepada Allah Swt. Menyajikan paparan tentang makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan tentang al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as- 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (iman kepada Allah Swt.) Sikap yang ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan iman kepada Allah Swt. Membuat paparan analisis makna al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Sami', dan al-Bashir. • Menyusun kesimpulan.			
3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli 4.2 . Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.	1. Iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.1. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt. 1.2. Nama-nama dan tugas Malaikat 2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.	Mengamati • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada malaikat Allah Swt. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada malaikat Allah Swt. • Membaca dalil naqli tentang iman kepada malaikat Allah Swt. beserta artinya. Menanya • Melalui motivasi dari guru, peserta didik mengajukan pertanyaan tentang nama-nama malaikat Allah yang wajib diketahui beserta tugasnya. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat beriman kepada malaikat Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari. Eksperimen/explore • Mencari dalil naqli yang menjelaskan iman kepada malaikat Allah Swt. • Secara berkelompok mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt. • Mendiskusikan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Asosiasi • Menganalisis contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari.	Tugas • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah di lingkungan tempat tinggal kalian. Observasi • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: ▪ Isi diskusi (Mendiskusikan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt.) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. Portofolio • Membuat paparan contoh perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Membuat paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari Tes • Tes kemampuan kognitif dengan	3x 3 Jam Pelajaran	• Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada malaikat Allah Swt dalam kehidupan sehari-hari. • Menyajikan paparan makna beriman kepada malaikat Allah Swt. Dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki. • Menyusun kesimpulan. 	<p>bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian.</p>		
<p>3.6 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.</p> <p>3.7 Memahami makna tentang perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p>	<p>1. Jujur</p> <p>1.1. Pengertian jujur</p> <p>1.2. Contoh perilaku jujur</p> <p>1.3. Hikmah atau manfaat jujur.</p> <p>2. Amanah</p> <p>2.1. Pengertian amanah</p> <p>2.2. Contoh perilaku amanah</p> <p>2.3. Hikmah atau manfaat amanah.</p> <p>3. Istiqamah</p> <p>3.1 Pengertian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan jujur, amanah, dan istiqamah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan jujur, amanah, dan istiqamah. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku jujur, amanah, dan istiqamah, atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap jujur, amanah, dan istiqamah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perilaku jujur dalam kehidupan sehari- 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku jujur, amanah, dan istiqamah di lingkungan tempat tinggal <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku jujur, amanah, dan istiqamah dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan materi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (jujur, amanah, dan istiqamah). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. 	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis perilaku amanah dalam kehidupan sehari-hari. • Menganalisis perilaku Istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan hubungan antara jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. • Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku jujur, amanah, dan istiqamah. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan diagram hubungan jujur, amanah, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		
<p>3.3. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadi; terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empati, <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Pengertian empati. 1.2. Pentingnya empati. 1.3. Dalil naqli tentang empati dan artinya. 1.4. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari. 2. Hormat kepada kedua orang tua <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua. 2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya. 2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua. 3. Hormat kepada guru <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Pengertian hormat kepada guru. 3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya. 3.3. Cara hormat kepada 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dipandu guru mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru . <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap empati di sekolah dan di masyarakat. • Mendiskusikan dan mengelompokkan data dan informasi tentang manfaat yang ditimbulkan oleh sikap empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru yang ada di lingkungan tempat tinggal kalian. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan sosiodrama perilaku empati, hormat kepada orang tua dan guru menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ kejelasan materi (empati, hormat kepada orang tua dan guru). ▪ penghayatan ▪ kerjasama. • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (empati, hormat kepada orang tua dan guru) 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Mushaf Al Qur'an • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
	guru.	<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis dan menyimpulkan empati, hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisis dan menyimpulkan hormat terhadap orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mensosiodramakan perilaku empati, hormat kepada kedua orang tua dan guru. • Memaparkan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara. • Memaparkan pentingnya hormat dengan orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan pentingnya perilaku empati dalam hidup bermasyarakat, dan bernegara, serta perilaku hormat kepada orang tua dan guru. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. 		
<p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<p>1. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>1.1. Pengertian ṭahṭrah</p> <p>1.2. Macam-macam hadas</p> <p>1.3. Macam-macam najis</p> <p>1.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p> <p>1.5. Hikmah ṭahṭrah.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan kebersihan. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membaca dalil naqli mengenai ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang selalu memperhatikan yang memperhatikan kesucian baik hadas maupun najis di lingkungan tempat tinggalnya. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (bersuci dari hadas kecil dan hadas besar). 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Mendiskusikan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Merumuskan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. • Membuat paparan manfaat bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari-hari. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang ‘ay±mum/wu«µ’ 		
3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	1. øalat wajib berjamaah 1.1.Pengertian shalat berjamaah 1.2.Dalil naqli mengenai shalat berjamaah 1.3.Ketentuan shalat berjamaah 1.4.Tata cara shalat berjamaah 1.5.Hikmah shalat berjamaah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat berjamaah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat berjamaah. • Membaca dalil naqli mengenai shalat berjamaah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat berjamaah. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap ciri-ciri orang yang rajin melaksanakan shalat berjamaah di lingkungan tempat tinggal. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Media cetak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat berjamaah. Mendiskusikan tata cara shalat berjamaah. Mendiskusikan manfaat shalat berjamaah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat analisis tata cara shalat berjamaah. Membuat analisis tentang halangan shalat berjamaah. Merumuskan manfaat shalat berjamaah. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendemonstrasikan praktik shalat berjamaah. Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat berjamaah. Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat berjamaah. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. 	<p>observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (shalat berjamaah). Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan bagan alur tata cara shalat berjamaah. Membuat paparan manfaat shalat berjamaah. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat berjamaah 		
<p>3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat</p> <p>4.9 Mempraktikkan shalat Jumat</p>	<p>1. shalat Jumat</p> <p>1.1. Pengertian shalat Jumat</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat Jumat</p> <p>1.3. Ketentuan shalat Jumat</p> <p>1.4. Tata cara shalat Jumat</p> <p>1.5. Hikmah shalat Jumat</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat Jumat. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat Jumat. Membaca dalil naqli mengenai shalat Jumat. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat Jumat. Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat Jumat. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap orang yang rajin melaksanakan shalat Jumat di lingkungan tempat tinggal. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (shalat Jumat). Sikap yg ditunjukkan siswa 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari berita atau informasi tentang ketentuan shalat Jumat. • Mendiskusikan tata cara shalat Jumat. • Mendiskusikan manfaat shalat Jumat. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat Jumat. • Membuat analisis tentang halangan shalat Jumat. • Merumuskan manfaat shalat Jumat. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat Jumat. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat Jumat. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat Jumat. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<p>terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok.</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat Jumat. • Membuat paparan manfaat shalat Jumat. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat Jumat. 		
<p>3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar</p>	<p>1. shalat jamak qasar</p> <p>1.1. Pengertian shalat jamak qasar</p> <p>1.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar</p> <p>1.3. Ketentuan shalat jamak qasar</p> <p>1.4. Tata cara shalat jamak qasar</p> <p>1.5. Hikmah shalat jamak qasar</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan shalat jamak qasar. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai tata cara shalat jamak qasar. • Membaca dalil naqli mengenai shalat jamak qasar. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara pelaksanaan shalat jamak qasar. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Secara berkelompok mencari data dari berita atau 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tuliskan pengalaman kalian dalam melaksanakan shalat jamak qasar. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (shalat jamak qasar). ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. 	3 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>informasi tentang ketentuan shalat jamak qasar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan tata cara shalat jamak qasar. • Mendiskusikan manfaat shalat jamak qasar. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat analisis tata cara shalat jamak qasar. • Membuat analisis syarat shalat jamak qasar. • Merumuskan manfaat shalat jamak qasar. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan praktik shalat jamak qasar. • Menyajikan paparan bagan tentang ketentuan shalat jamak qasar. • Memaparkan rumusan hikmah dan manfaat shalat jamak qasar. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan bagan alur tata cara shalat jamak qasar. • Membuat paparan manfaat shalat jamak qasar. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian. • Tes kemampuan psikomotorik dengan unjuk kerja tentang shalat jamak qasar. 		
<p>3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah</p> <p>4.7 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah</p> <p>1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw.</p> <p>1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana keadaan Mekah sebelum datangnya nabi Muhammad Saw.? • Mengajukan pertanyaan terkait kronologi diangkatnya nabi Muhammad Saw. Menjadi rasul atau pertanyaan lain yang relevan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. berdasarkan data dari berbagai sumber. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Mekah <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Mekah) ▪ Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. 	2 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Mekah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul berdasarkan data dari berbagai sumber. • Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kronologi sejarah Nabi Muhammad Saw. diangkat menjadi rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur.. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kronologi sejarah kelahiran Nabi Muhammad Saw. dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kronologi sejarah diangkatnya Nabi Muhammad Saw. sebagai rasul dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan analisis dakwah yang dilakukan rasul di Mekah dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Mekah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		
<p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah.</p> <p>4.13 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah</p> <p>1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah.</p> <p>1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah</p> <p>1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sejarah Islam Periode Madinah. 	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa Kemdikbud • Gambar/ video/ multimedia interaktif • Internet • Peta Madinah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap masyarakat Madinah dalam menyambut datangnya Nabi Muhammad Saw.? Mengajukan pertanyaan terkait kronologi sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah atau pertanyaan lain yang relevan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. Mendiskusikan peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah berdasarkan data dari berbagai sumber. Mendiskusikan dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah. <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. Melakukan analisis kronologi peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. Melakukan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan kronologi sejarah sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur. Menyajikan paparan kronologi peristiwa Nabi 	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (sejarah perjuangan Islam periode Madinah) Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan kronologi sejarah perkembangan Islam periode Madinah yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<p>Muhammad Saw. hijrah dalam bentuk membuat diagram alur.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan analisis dakwah Nabi Muhammad Saw. di Madinah dalam bentuk membuat diagram alur. Menanggapi pertanyaan. Menyusun kesimpulan. 			
<p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin</p> <p>4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin</p>	<p>1. Sikap terpuji khulafaurrasyidin</p> <p>1.1.Khalifah Abu Bakar as-Siddiq</p> <p>1.2.Khalifah Umar bin Khatab</p> <p>1.3.Khalifat Usman bin Affan</p> <p>1.4.Khalifah Ali bin Abi Thalib</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan sikap terpuji khulafaurrasyidin. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sikap terpuji khulafaurrasyidin. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan dimotivasi oleh guru mengajukan pertanyaan bagaimana sikap yang dimiliki oleh khulafaurrasyidin? Mengajukan pertanyaan terkait kronologi kepemimpinan khulafaurrasyidin atau pertanyaan lain yang relevan. <p>Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq berdasarkan data dari berbagai sumber. Mendiskusikan kepemimpinan Umar bin Khatab berdasarkan data dari berbagai sumber. Mendiskusikan kepemimpinan Usman bin Affan berdasarkan data dari berbagai sumber. Mendiskusikan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib berdasarkan data dari berbagai sumber <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Melakukan analisis kepemimpinan Abu bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil pengamatan terhadap perilaku-perilaku yang dapat dijadikan hikmah dan pelajaran bagi kita dari sikap terpuji khulafaurrasyidin. <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: <ul style="list-style-type: none"> Isi diskusi (sikap terpuji khulafaurrasyidin) Sikap yg ditunjukkan siswa terkait dengan tanggung jawabnya terhadap pelaksanaan jalannya diskusi dan kerja kelompok. <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan sikap terpuji khulafaurrasyidin yang diwujudkan dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Tes</p>	1 x 3 Jam Pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa Kemdikbud Gambar/ video/ multimedia interaktif Internet Peta Timur Tengah

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan analisis kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Melakukan analisis kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan kepemimpinan Abu Bakar as-Sidiq dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Umar bin Khatab dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Usman bin Affan dalam bentuk membuat diagram alur. • Menyajikan paparan kepemimpinan Ali bin Abi Thalib dalam bentuk membuat diagram alur. • Menanggapi pertanyaan. • Menyusun kesimpulan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal – soal pilihan ganda dan uraian 		



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Annur Kalibaru
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/ Semester : VII (Tujuh) /Genap
Materi Pokok : Salat Jamak dan Qasar
Alokasi Waktu : 3 pertemuan (9 X 40 menit)

A. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.10. Menunaikan salat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.	1.10.1.Melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
2.10. Menghayati perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar.	2.11.1.Mencerminkan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan jamak dan qasar.
3.10.Memahami ketentuan salat jamak qasar.	3.10.1.Menjelaskan pengertian salat jamak qasar. 3.10.2.Menerangkan syarat-syarat salat jamak qasar. 3.10.3.Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau di qasar.
4.11.Mempraktikkan salat jamak dan qasar.	4.10.1.Menunjukkan contoh tata cara salat jamak dan qasar. 4.10.2.Mempraktikkan salat jamak dan qasar.

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

- a. Siswa dapat melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
- b. Siswa dapat mencerminkan berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar.

- c. Siswa dapat menjelaskan pengertian salat jamak qasar.
- d. Siswa dapat menerangkan syarat-syarat salat jamak qasar.
- e. Siswa dapat menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.

2. Pertemuan Kedua

- a. Siswa dapat melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribah.
- b. Siswa dapat mencerminkan berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar.
- c. Siswa dapat menunjukkan contoh tata cara salat jamak dan qasar.
- d. Siswa dapat mempraktikkan salat jamak dan qasar.

3. Pertemuan ketiga

- a. Siswa dapat melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribah.
- b. Siswa dapat mencerminkan berperilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan salat jamak qasar.

C. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan Pertama

1. Materi Reguler

- a. Pengertian salat jamak dan qasar
- b. Syarat-syarat salat jamak dan qasar.
- c. Macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.

2. Materi Pengayaan

Setelah guru memberikan penjelasan secara umum dari materi yang akan dipelajari, guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan, siswa secara berkelompok mendiskusikan jawabannya kemudian menuliskan pada kertas yang telah disediakan. Setelah semua pertanyaan terjawab, secara aktif siswa dan guru mengevaluasi hasil diskusi dan membuat rangkuman hasil diskusi

Pertemuan Kedua

1. Materi Reguler

- a. Contoh tata cara salat jamak dan qasar.
- b. Mempraktikkan salat jamak dan qasar

2. Materi Pengayaan

Siswa yang sudah menguasai materi diberi pendalaman materi mengenai contoh tata cara salat jamak dan qasar sekaligus dapat mempraktikkan salat jamak dan qasar.

Pertemuan Ketiga

1. Materi Reguler

Penilaian Harian.

2. Remedial

Siswa yang belum menguasai materi akan mendapatkan materi remedial tentang Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar.

a. Program Remidi

Siswa yang belum menguasai materi, yaitu yang mendapat nilai dibawah KKM (75,0) untuk KD pada KI 3 dan KI 4.

D. METODE PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama : *Cooperative Learning*
2. Pertemuan Kedua : *Project Based Learning*
3. Pertemuan Ketiga : *Inquiry Based Learning*

E. MEDIA DAN BAHAN PEMBELAJARAN

1. Media

- a. LCD
- b. Laptop
- c. Power Point
- d. Papan Tulis
- e. Video contoh salat jamak dan qasar.
- f. Peralatan salat.

- g. Tempat, timba, kran untuk berwudlu.

2. Bahan

- a. Kertas
- b. Spidol
- c. Double tip
- d. Solasi

F. SUMBER BELAJAR

1. Mustahdi dan Sumiyati. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VII, Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Mustahdi dan Sumiyati. 2016. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Buku Guru SMP/MTs Kelas VII, Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Sumber baca internet

G. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan Pertama

a. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran (mengulas materi sebelumnya).
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.

- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan)
- 6) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.
- 7) Guru menghimbau agar siswa menyediakan media berupa kertas, spidol/pen, serta media gambar (jika diperlukan) untuk mempermudah siswa untuk melakukan proses pembelajaran yang diinginkan.

b. Kegiatan Inti (90 menit)

Mengamati

- Siswa menyimak penjelasan guru secara garis besar mengenai salat jamak dan qasar.
- Siswa membaca dan memahami materi mengenai pengertian salat jamak dan qasar.
- Siswa membaca dan memahami materi mengenai syarat-syarat salat jamak dan qasar.
- Siswa membaca dan memahami materi mengenai macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.
- Siswa membaca dalil mengenai salat jamak dan qasar secara bersama-sama.

Menanya

- Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang salat jamak dan qasar.
- Siswa secara bergantian mengajukan pertanyaan terkait dengan salat jamak dan qasar dengan teman sebangkunya.
- Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan salat jamak dan qasar yang kurang dipahami kepada guru.

Mengumpulkan data

- Siswa secara berkelompok memahami dan mencari informasi tentang salat jamak dan qasar.

- Siswa mendiskusikan dan memahami pengertian salat jamak dan qasar.
- Siswa mendiskusikan hal-hal yang menjadi syarat seseorang melakukan salat jamak dan qasar.
- Siswa mendiskusikan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.

Mengasosiasi

- Siswa membuat analisis mengenai pengertian salat jamak dan qasar.
- Siswa membuat analisis mengenai syarat-syarat salat jamak dan qasar.
- Siswa membuat analisis mengenai macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.

Mengkomunikasikan

- Guru secara acak membacakan pertanyaan mengenai salat jamak dan qasar.
- Siswa secara berkelompok mendiskusikan jawaban dari pertanyaan guru mengenai salat jamak dan qasar.
- Siswa dan guru secara aktif menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Dan berteriak hore ketika jawaban benar dan melempar soal untuk dijawab kelompok lain.
- Merumuskan kesimpulan dalam diskusi.

c. Kegiatan Penutup (15 menit)

- 1) Guru dan siswa bersama-sama melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 2) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya dan menyampaikan tugas mandiri terstruktur.
- 3) Guru menyampaikan hasil kerja siswa dan memberi penghargaan.
- 4) Siswa berdoa bersama dilanjutkan memberi salam.

2. Pertemuan Kedua

a. Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama
- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran (mengulas materi sebelumnya).
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan)
- 6) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.

b. Kegiatan Inti (100 menit)

Mengamati

- Siswa menyimak penjelasan guru secara garis besar mengenai tata cara salat jamak dan qasar.
- Siswa menyimak dan memberi komentar mengenai video yang terkait dengan tata cara salat jamak dan qasar.
- Siswa membacakan niat salat jamak dan qasar secara bersama-sama.

Menanya

- Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang tata cara salat jamak dan qasar.
- Siswa mengajukan pertanyaan terkait dengan tata cara salat jamak dan qasar.

Mengumpulkan data

- Siswa secara berkelompok mencari data atau informasi mengenai tata cara salat jamak dan qasar.
- Siswa mendiskusikan tata cara salat jamak dan qasar.

Mengasosiasi

- Siswa membuat analisis dan peta konsep terkait dengan tata cara salat jamak dan qasar.

Mengkomunikasikan

- Siswa mendemonstrasikan tata cara salat jamak dan qasar.
- Siswa menyajikan paparan bagan tentang ketentuan salat jamak dan qasar.
- Siswa dan guru menanggapi pertanyaan dalam diskusi
- Siswa dan guru Merumuskan kesimpulan dalam diskusi.

c. Kegiatan Penutup (10 menit)

- 1) Di bawah bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dan memberi salam.

3. Pertemuan Ketiga

a. Kegiatan Pendahuluan (20 menit)

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh seorang siswa dengan penuh *khidmat* dilanjutkan dengan membaca asma'ul husna bersama-sama

- 2) Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* yang berkaitan dengan materi pelajaran (mengulas materi sebelumnya).
- 4) Guru menyampaikan kompetensi inti, kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai.
- 5) Guru menyampaikan teknik penilaian (Sikap, Pengetahuan, Keterampilan).

b. Kegiatan Inti (80 menit)

Mengamati

- Siswa menyimak penjelasan guru mengenai ulasan materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar” secara singkat.

Menanya

- Guru memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.
- Siswa mengajukan pertanyaan terkait materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.

Mengumpulkan data

- Siswa mendiskusikan ulasan tentang materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.
- Siswa melakukan evaluasi secara individu mengenai materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.

Mengasosiasi

- Siswa membuat analisis mengenai materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.

Mengkomunikasikan

- Siswa merumuskan hikmah dan manfaat yang dapat diambil setelah mempelajari materi pokok “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”.

c. Kegiatan Penutup (20 menit)

- 1) Di bawah bimbingan guru, siswa mengevaluasi kembali materi penilaian harian.
- 2) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang melaksanakan penilaian harian dengan baik.
- 3) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya.
- 4) Bersama-sama menutup pelajaran dengan berdoa dilanjutkan memberi salam.

H. PENILAIAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

1. Teknik Penilaian

a. Aspek sikap (spiritual dan sosial) dilaksanakan dengan cara:

- 1) Observasi (Jurnal)
- 2) Penilaian diri
- 3) Penilaian antar teman

b. Aspek pengetahuan : Tes tulis dan penugasan

c. Aspek keterampilan : Kinerja dan Produk (Peta konsep)

2. Instrumen Penilaian : Terlampir

3. Pembelajaran remedial :

Kegiatan pembelajaran remedial diberikan dalam bentuk:

- a. Bimbingan perseorangan atau
- b. Pembelajaran ulang

4. Pembelajaran pengayaan:

Kegiatan pembelajaran pengayaan diberikan dalam bentuk :

Pemberian tugas pendalaman materi “Islam Memberikan Kemudahan melalui Salat Jamak dan Qasar”

PENILAIAN:

1. SIKAP (SPIRITUAL, SOSIAL)

Penilaian Sikap (Spiritual)

Indikator : 1.10.1.Melaksanakan salat jamak qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.

Teknik : Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Siswa dan Jurnal

Penilai : Guru, diri sendiri, antar siswa

Rubrik Penilaian:

a. Jurnal

Nama Siswa :

Nomer Absen :

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

b. Penilaian Diri

Sikap yang dinilai :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya suka melaksanakan salat jamak karena dapat mempermudah saat saya bepergian.		
2.	Saya yakin salat jamak itu mudah dikerjakan.		
3.	Saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan salat jamak saat bepergian.		
4.	Saya yakin bahwa salat jamak		

	kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT.		
5.	Saya yakin dengan mengerjakan salat jamak saat di perjalanan dapat leluasa mengerjakan aktivitas yang lain.		
6.	Saya yakin akan melaksanakan salat jamak apabila bepergian jauh dengan disiplin.		
7.	Saya yakin kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. sangat tepat untuk orang yang sedang bepergian.		
8.	Saya yakin salat jamak dan qasar itu sangat mudah untuk dilaksanakan.		
9.	Saya yakin bahwa Allah membolehkan pada saat bepergian untuk mengqasar salat.		
10.	Saya yakin para musafir dapat melaksanakan salat jamak qasar.		

c. Penilaian Antar Siswa

Nama Siswa :

Sikap spiritual yang diamati :

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Teman saya suka melaksanakan salat jamak karena dapat mempermudah saat saya bepergian.		
2.	Teman saya yakin salat jamak itu mudah dikerjakan.		
3.	Teman saya akan mengajak teman-teman untuk mengerjakan salat jamak saat bepergian.		
4.	Teman saya yakin bahwa salat jamak kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT.		
5.	Teman saya yakin dengan mengerjakan salat jamak saat di perjalanan dapat leluasa mengerjakan aktivitas yang lain.		
6.	Teman saya yakin akan		

	melaksanakan salat jamak apabila bepergian jauh dengan disiplin.		
7.	Teman saya yakin kemudahan yang diberikan oleh Allah SWT. sangat tepat untuk orang yang sedang bepergian.		
8.	Teman saya yakin salat jamak dan qasar itu sangat mudah untuk dilaksanakan.		
9.	Teman saya yakin bahwa Allah membolehkan pada saat bepergian untuk mengqasar salat.		
10.	Teman saya yakin para musafir dapat melaksanakan salat jamak qasar.		

Penilaian Sikap (Sosial)

Indikator : 2.11.1.Mencerminkan perilaku disiplin sebagai implementasi dari pelaksanaan jamak dan qasar.

Teknik : Observasi, Penilaian Diri, Penilaian Antar Siswa dan jurnal

Penilai : Guru, diri sendiri, antar siswa

Rubrik Penilaian:

a. Jurnal

Nama Siswa :

Nomer Absen :

No	Hari/Tanggal	Nama	Catatan Kejadian	Butir Sikap	Keterangan
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Jurnal Penilaian Diskusi

a. Penilaian Kelompok

No.	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama Kelompok (.....)	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Kelompok				
1.	Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik			
2.	Kerjasama Kelompok (Komunikasi)			
3.	Hasil Tugas (Relevansi dengan bahan)			
4.	Pemberian Job			
5.	Sistematisasi Pelaksanaan			
Jumlah Nilai Kelompok				

b. Penilaian Individu

No.	Sikap/ Aspek yang dinilai	Nama	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
Penilaian Individu Peserta Didik				
1.	Berani mengemukakan pendapat			
2.	Berani menjawab pertanyaan			
3.	Inisiatif			
4.	Ketelitian			
5.	Jiwa kepemimpinan			
6.	Antusias mengikuti pembelajaran			
Jumlah Nilai Individu				

Kriteria Penelitian

Kriteria Indikator	Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif
86-100	Memuaskan	4
80-85	Baik	3
76-79	Cukup	2
< 75	Kurang	1

c. Penilaian Proses

No.	Aspek Yang Dinilai	Baik	Tidak Baik
1.	Kemampuan mengemukakan pendapat		
2.	Kemampuan bertanya		
3.	Kemampuan mempertahankan pendapat		
4.	Perumusan substansi materi		
Skor Yang Dicapai			
Skor Maksimum			

Keterangan:

Baik : skor 1

Tidak Baik : skor 0

$$\text{Nilai Akhir} = 100 \times \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Jumlah skor}}$$

CONTOH REKAP NILAI SPIRITUAL

NO	NAMA	Taat	Rajin berdoa	Menjaga	Selalu berjamaah	JML skr
1	A	++++			+,+,+,+	
2	B	-,-,-				
3	C	+				
4						
5						

2. Instrumen Penilaian (Aspek Pengetahuan)

Teknik : Tes Tulis

Bentuk Tes : Pilihan ganda dan esai

Kompetensi Dasar : 3.10. Memahami ketentuan salat jamak qasar.

Soal Pilihan Ganda:

No	Indikator	Instrumen	Pilihan Jawaban	Kunci jawaban
1	3.10.1.Menjelaskan pengertian salat jamak qasar.	1. Salat jamak menurut bahasa adalah	a. Mengumpulkan b. Meringkas c. Dipisah d. Diberi jarak	A
		2. Rosyid bersama teman-temannya pergi tamasya ke Semarang. Mereka	a. Jamak taqdim b. Jamak Takhir c. Qasar d. Wajib	A

		berangkat dari Jakarta pukul 05.30. mereka berhenti di masjid untuk istirahat dan melakukan salat. Rasyid dan teman-temannya melakukan salat zuhur, kemudian mengerjakan salat Asar. Salat yang dilakukan oleh Rosyid adalah salat...		
		3. Salat jamak yang boleh dilaksanakan pada waktu salat yang kedua disebut	a. Jamak ta'akhir b. Jamak qasar c. Jamak kaqdim d. jamak taqdim	A
		4. Salat qasar adalah salat fardu yang...	a. Digabungkan b. Diringkas c. Dipisah d. Diberi jarak	B
		5. Hukum salat qasar menurut QS. An-Nisa:101 ialah...	a. wajib b. Sunnah c. Mubah d. Haram	B
		6. Bila kita mengqasar salat Zuhur dan Ashar berarti kita melaksanakan salat...	a. 2 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Ashar b. 2 rakaat Zuhur sekaligus Ashar c. 4 rakaat Zuhur dan 2 rakaat Ashar d. 4 rakaat Zuhur dan 4 rakaat Ashar.	A

2	3.10.2.Menerangkan syarat-syarat salat jamak qasar.	7. Batas jarak tempuh seseorang melakukan perjalanan jauh agar boleh salat dijamak atau qasar adalah	a. 74, 640 KM b. 70, 640 KM c. 80,640 KM d. 50,640 KM	C
3	3.10.3.Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.	8. Salat yang dapat dijamak adalah	a. Zuhur dengan ashar b. Zuhur dengan Isya' c. Magrib dengan Shubuh d. Isya' dengan Shubuh	A
		9. Salat yang dapat diqasar adalah	a. Shubuh, zuhur dan Isya' b. Zuhur, Ashar dan Magrib c. Zuhur, Ashar dan Isya' d. Shubuh, Magrib dan Isya'	C
		10. Seseorang yang diizinkan melakukan salat jamak apabila...	a. Dalam keadaan perang b. Dalam perjalanan jauh c. Dalam keadaan lupa d. Dalam keadaan sibuk	B

Skor penilaian:

Jika jawaban benar poin 5

Jika jawaban salah poin 0

Soal Esai:

No	Indikator	Instrumen
1	3.10.1.Menjelaskan pengertian salat jamak qasar.	1. Apa yang anda pahami tentang salat jamak! 2. Apa yang anda pahami tentang pengertian salat qasar!
2	3.10.2.Menerangkan syarat-syarat salat jamak qasar.	3. Sebutkan syarat-syarat salat jamak dan qasar!
3	3.10.3.Menjelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak dan atau diqasar.	4. Jelaskan macam-macam salat yang bisa dijamak! 5. Jelaskan macam-macam salat yang bisa diqasar!

Skor Penilaian:

No. Soal	Rubrik penilaian	Skor
1.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang salat jamak lengkap dan jelas, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang salat jamak kurang lengkap, skor 5	10
2.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang salat qasar lengkap dan jelas, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan tentang salat qasar kurang lengkap, skor 5	10
3.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan syarat dibolehkannya salat jamak dan qasar dengan benar, skor 10 a. Jika peserta didik kurang tepat dalam menuliskan syarat dibolehkannya salat jamak dan qasar, skor 5	10
4.	b. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam salat yang dapat dijamak, skor 10 c. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam salat yang dapat dijamak, skor 5	10
5.	a. Jika peserta didik dapat menuliskan dua macam salat yang dapat qasar, skor 10 b. Jika peserta didik dapat menuliskan satu macam salat yang dapat qasar, skor 5.	10
Jumlah skor		50

Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Bentuk Tes : Unjuk kerja dan Portofolio

Kompetensi Dasar : 4.11. Mempraktikkan salat jamak dan qasar.

Teknik Penilaian : *Performance*-Kinerja

Penilai : Guru

Instrumen Penilaian (Aspek Keterampilan)

Tehnik : *Performance*

Bentuk Tes : Unjuk kerja

Kompetensi Dasar : 4.8 Mempraktikkan salat jamak dan qasar

Penilaian : *Performance*- Kinerja

Penilai : Guru

RUBRIK PENILAIAN KINERJA

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1.	Kebersihan pakaian				
2.	Gerakan/kaifiat salat				
3.	Bacaan				
	a. Kelancaran				
	b. Kebenaran				
	c. Keserasian antara bacaan dan gerakan				
7.	Tertib				
Jumlah					
Skor Maksimal					
Keterangan		Nilai			
1 = tidak kompeten		Nilai = $\frac{\text{Jumlah skor} \times 100}{\text{Jumlah Total}}$			
2 = cukup kompeten		=.....x100			
3 = kompeten		=.....			
4 = sangat kompeten		=.....			

Keterangan penilaian:

1 = tidak kompeten

2 = cukup kompeten

3 = kompeten

4 = sangat kompeten

RUBRIK PENILAIAN PORTOFOLIO

Nama:

Kelas:

Buatlah peta konsep tentang salat jamak dan qasar !

Penskoran:

No	NAMA	Aspek Yang Dinilai												Nilai
		Kejelasan			Keruntutan			Bahasa			Kerapian			
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														
Dst														

Penskoran:

Baik (B) = 30

Cukup (C) = 15

Kurang (K) = 5

Mengetahui
Kepala Sekolah



Banyuwangi, Agustus 2017
Guru Mata Pelajaran
Pendidikan Agama Islam:

Signature: Abd. Ronim, S.Pd.I

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 6.1 Kegiatan menjelaskan materi yang akan dipelajari secara global



Gambar 6.2 Kegiatan menjelaskan model pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan



Gambar 6.3 Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan siswa membuat kartu kecil yang diisi dengan nomor yang ditentukan guru



Gambar 6.4 Guru membacakan pertanyaan secara acak



Gambar 6.5 Siswa langsung mendiskusikan jawaban dan sekaligus menuliskan jawabannya pada kartu kecil yang telah disiapkan



Gambar 6.6 Siswa yang jawabannya benar, berteriak horey atau yel-yelnya



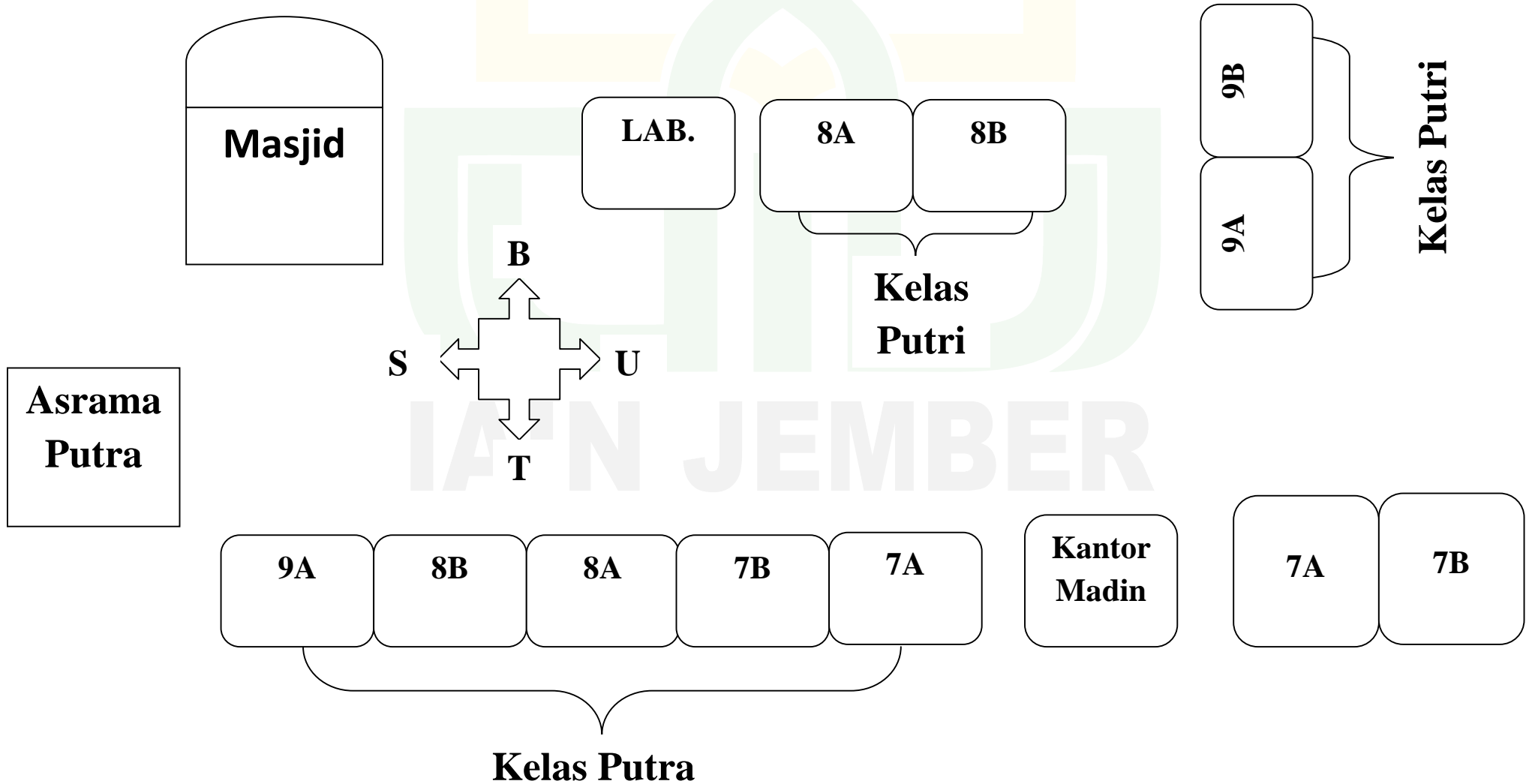
Gambar 6.7 Tahap penutup dan evaluasi, refleksi materi yang telah dipelajari dan membuat singkasan singkat



Gambar 6.8 Tahap evaluasi, Ulangan harian berupa tes tulis

IAIN JEMBER

**Denah Lokasi Penelitian
SMP Annur Kalibaru**





Gambar Depan SMP Annur Kalibaru dan Kelas Putra



Gambar Masjid SMP Annur Kalibaru



Gambar Kelas Putri






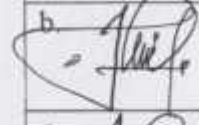

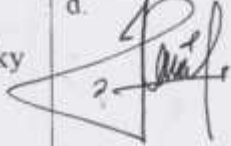


Gambar Kantor

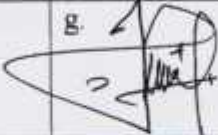



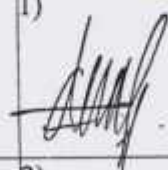




Jurnal Kegiatan Penelitian



Nama : Afifu Rohman

NIM : 084 141 292

Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019.

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 25 Desember 2018	Silaturrehmi sekaligus wawancara dan observasi sementara	Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I	
2.	Kamis, 07 Februari 2019	Penyerahan surat izin penelitian di SMP Annur Kalibaru	Bapak Hairul, S.Pd.I	
3.	Rabu, 13 Februari 2019	a. Kajian dokumen sejarah singkat berdirinya SMP Annur Kalibaru	Bapak Andar Lucky	a. 
		b. Kajian dokumen identitas SMP Annur Kalibaru		b. 
		c. Kajian dokumen Visi dan Misi SMP Annur Kalibaru		c. 
		d. Kajian dokumen data pendidik dan tenaga kependidikan SMP Annur Kalibaru		d. 
		e. Kajian dokumen keadaan sarana dan prasarana SMP Annur Kalibaru		e. 
		f. Kajian dokumen struktur guru SMP Annur Kalibaru		f. 

		g. Kajian dokumen data jumlah siswa SMP Annur Kalibaru		g.	
		h. Kajian dokumen perencanaan (silabus dan RPP) model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I	h.	
		i. Wawancara penerapan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>		i.	
4.	Kamis, 14 Februari 2019	a. Observasi dan kajian dokumen pelaksanaan model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I	a.	
		b. Wawancara siswa	1) Ahmad Jailani (VII-A)	1)	
			2) Solahuddin Al Ayyubi (VII-A)	2)	
5.	Kamis, 28 Februari 2019	a. Observasi dan kajian dokumen evaluasi model pembelajaran <i>Course Review Horay</i>	Bapak Abd. Rohim, S.Pd.I	a.	
		b. Wawancara siswa	1) Ahmad Dani (VII-B)	1)	
			2) M. Nasihul Arif (VII-B)	2)	

6.	Kamis, 09 Maret 2019	a. Wawancara Waka Kurikulum	Bapak Ahmad Fauzi, S.Si	a. 
		b. Surat pernyataan selesai penelitian dari SMP Annur Kalibaru	Bapak Hairul, S.Pd.I	b. 

Jember, 09 Maret 2019

Kepala Sekolah,



 Hairul, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B- 2045 /In.20/3.a/PP.00.9/01/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

30 Januari 2019

Yth. Kepala SMP Annur Kalibaru Banyuwangi
Jl. Suwadi No. 5. Kalibaru Wetan. Kalibaru Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Afifu Rohman
NIM : 084 141 292
Semester : X (sepuluh)
Jurusan : Kependidikan Islam
Prodi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Model Pembelajaran Course Review Horay pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Waka Kurikulum
2. TU
3. Guru Pendidikan Agama Islam
4. Siswa Kelas VII

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,





YAYASAN PONDOK PESANTREN ANNUR KALIBARU

SMP ANNUR KALIBARU

NSS : 202052509195 NPSN : 20540117

Jl. Suwadi No. 05 KalibaruWetan ☎ (0333) 897939 – Kalibaru – Banyuwangi

Email : smpannur_kalibaru@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

No. 015/SKET/SMP.A/II/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hairul, S.Pd.I
Jabatan : Kepala SMP Annur Kalibaru

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Afifu Rohman
NIM : 084141292
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul :

“Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019”

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian mulai dari tanggal 07 Februari s.d 09 Maret 2019 di SMP Annur Kalibaru.

Dengan surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 09 Maret 2019
Kepala Sekolah,


Hairul, S.Pd.I

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afifu Rohman
NIM : 084 141 292
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Course Review Horay* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Annur Kalibaru Banyuwangi Tahun Pelajaran 2018/2019" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 20 Maret 2019
Saya yang Menyatakan,


Afifu Rohman
NIM. 084 141 292

BIODATA PENULIS



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Afifu Rohman
2. NIM : 084 141 292
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyuwangi, 10 Maret 1994
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. No. Hp : 081 330 589 897
7. Alamat Rumah : Dusun Lepak RT 002, RW 003 Desa
Banyuanyar Kecamatan Kalibaru
Kab. Banyuwangi
8. Nama Ayah : Sulaiman
9. Nama Ibu : Mutmainah

**B. Riwayat Pendidikan
Pendidikan Formal**

1. SDN 2 Banyuanyar (Lulus Tahun 2007)
2. SMP Annur Kalibaru (Lulus tahun 2011)
3. MA Annur Kalibaru (Lulus tahun 2014)
4. IAIN Jember (Tahun masuk 2014)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

IAIN JEMBER